



# BUKU PANDUAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunario Kampus Universitas Diponegoro Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon: (024) 7460051 | Faksimile: (024) 76405530  
<http://www.psikologi.undip.ac.id> | Pos-el: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

**BUKU PANDUAN SKRIPSI 2023**  
**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Penyusun : Akademik dan Kemahasiswaan

Desain Grafis  
dan Layout : Dwi Widyastuti

---

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Jalan Prof. Mr. Sunario  
Kampus Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang  
Telepon : (024) 7460051  
Faksimile : (024) 76405530  
Pos-el : [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Sege nap ungkapan rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena Buku Panduan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ini dapat disusun. Secara garis besar, buku ini berisi ragam, sistematika, dan tata kelola pengerjaan skripsi mahasiswa program studi S1 Psikologi di Fakultas Psikologi UNDIP. Buku ini disajikan untuk memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh sivitas akademika tentang penyelesaian skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP, sehingga manajemen waktu, energi, lingkungan sosial, dan *resources* yang relevan dapat dilakukan dengan dan target yang optimal juga dapat diraih oleh seluruh civitas akademika di Fakultas Psikologi UNDIP.

Buku Panduan Skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP ini sudah mengalami beberapa kali penyempurnaan, baik dari sisi materi maupun penyajiannya. Penyempurnaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, terkait penyempurnaan kurikulum, serta mata kuliah, workshop, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan kegiatan yang diikuti mahasiswa sebagai pendahulu diambilnya mata kuliah Skripsi 1 dan Skripsi 2, penyempurnaan peraturan dan mekanisme kegiatan akademik di level universitas dan di level fakultas, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra bahwa mahasiswa Program Studi S1 diharapkan dapat menyelesaikan studi dalam 8 semester dan IKU PTNBH bahwa mahasiswa diharapkan dalam maksimal 6 bulan setelah lulus bisa bekerja atau berwirausaha dengan penghasilan minimum 1,2 x upah

minimum propinsi tempatnya bekerja, atau maksimal 12 bulan bisa mendapatkan *letter of acceptance* dari institusi tempatnya akan studi lanjut.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan Skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasaran dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Psikologi UNDIP, Prioritas!!! UNDIP, Jaya!!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Semarang, 24 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi, M.Si, Ph.D

NIP. 197809012002122001

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Identitas .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>viii</b>
<b>Bab I Tahap Penelitian dan Aturan.....</b>	<b>1</b>
A. Dosen Pembimbing Skripsi.....	1
B. Pendaftaran Seminar Proposal/ Skripsi 1.....	1
C. Pendaftaran Mata Kuliah Skripsi/ Skripsi 2.....	3
D. Komite Etik Penelitian Psikologi Undip (KEPPU) .....	4
E. Uji Plagiasi Naskah Skripsi .....	5
F. Pembimbingan Skripsi .....	6
G. Ujian Skripsi .....	11
H. Pengelolaan Penyelesaian Skripsi bagi Mahasiswa yang Mendekati Batas Akhir Studi.....	21
I. Teknis Pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi 1 dan Skripsi 2 ...	22
J. Proses Pengambilan Data di Lapangan.....	23
K. Publikasi.....	24
L. Yudisium.....	24
<b>Bab II Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif .....</b>	<b>28</b>
A. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi/ Komparasi) .....	29

B. Penelitian Eksperimen .....	32
<b>Bab III Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif .....</b>	<b>54</b>
A. Bagian Awal .....	54
B. Bagian Utama Naskah .....	55
<b>Bab IV Tata Cara Penulisan.....</b>	<b>68</b>
A. Bahan dan Ukuran Kertas.....	68
B. Pengetikan.....	69
C. Penomoran .....	74
D. Tabel dan Gambar.....	75
E. Bahasa.....	77
F. Panduan Penulisan Singkatan Simbol dan Tabel.....	78
G. Panduan Penulisan Hasil Statistik dalam Teks.....	83
H. Panduan Menulis Sitasi ( <i>In-Text Reference</i> ) .....	87
I. Panduan Umum Penulisan Daftar Referensi .....	92
J. Contoh Penulisan Referensi.....	97
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>105</b>
Lampiran A. Deskripsi Tugas Pembimbing .....	105
Lampiran B. Deskripsi Tugas Tim Penguji .....	106
Lampiran C. Form Data Akademik Mahasiswa .....	108
Lampiran D. Form Pendaftaran Skripsi.....	109
Lampiran E. Form Kesiapan Menjadi Dosen Pembimbing .....	110
Lampiran F. Form Kesiapan Melaksanakan Penelitian .....	111
Lampiran G1. Form Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh	

Mahasiswa) .....	112
Lampiran G2. Form Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh Dosen).....	113
Lampiran H. Surat Kesiapan Digantikan sebagai Dosen Pembimbing.....	114
Lampiran I. Form Kontrak Pembimbingan Skripsi .....	115
Lampiran J. Form Kesiapan Ujian Skripsi .....	116
Lampiran K. Form Pendaftaran Ujian Skripsi .....	117
Lampiran L. Surat Keterangan Dosen Wali .....	118
Lampiran M. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium .....	119
Lampiran N. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan .....	120
Lampiran O. Halaman Sampul Skripsi.....	121
Lampiran P. Halaman Pengesahan .....	122
Lampiran Q. Ukuran Kertas dan Tata Halaman .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Eksperimen .....	47
Tabel 2. Simbol/ Singkatan yang Umum Digunakan .....	79
Tabel 3. Uji Beda Variabel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .	82
Tabel 4. Contoh Penulisan Hasil Statistik .....	85
Tabel 5. Variasi Sitasi.....	90
Tabel 6. Variasi Penulisan pada Daftar Referensi .....	92
Tabel 7. Penulisan Referensi Jika Terdapat Informasi Tidak Lengkap .....	94
Tabel 8. Singkatan dalam Penulisan Referensi.....	97

## **BAB I**

### **TAHAP PENELITIAN DAN ATURAN**

#### **A. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Berikut ini adalah ketentuan dosen pembimbing skripsi:

1. Dosen pembimbing skripsi memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bergelar S2.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengusulkan minimal 2 pilihan dosen pembimbing beserta alasan rencana topik riset dan metodologi penelitian skripsinya.
3. Bagian Akademik akan menetapkan satu orang nama sebagai dosen pembimbing skripsi, yang dalam hal ini akan menjadi pengampu Mata Kuliah Seminar Proposal (Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017) / Skripsi 1 (Kurikulum Merdeka (KM) 2020).
4. Dosen pembimbing mengampu maksimal 10 mahasiswa, dengan mempertimbangkan kuota jumlah bimbingan terakhir.

#### **B. PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL/ SKRIPSI 1**

Berikut ini adalah ketentuan pengambilan Mata Kuliah Seminar Proposal/Skripsi:

1. Keikutsertaan mahasiswa dalam Workshop *Academic Writing Skill* (AWS) tingkat dasar, menengah, dan lanjut merupakan persyaratan untuk mengambil mata kuliah Seminar Proposal/Skripsi 1. Dengan demikian, tetap menjadi salah satu komponen penilaian dalam mata kuliah tersebut.
2. Mata Kuliah Seminar Proposal merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah Skripsi bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017.
3. Mata Kuliah Skripsi 1 merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah Skripsi 2 bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka 2020.
4. Mata Kuliah Seminar Proposal/Skripsi 1 dibuka setiap semester.
5. Nama dosen pengampu Mata Kuliah Seminar Proposal/Skripsi 1 beserta topik penelitian akan diinformasikan melalui *website* fakultas dan diperbarui setiap semester sebelum pengisian IRS.
6. Seminar Proposal wajib dilanjutkan menjadi skripsi dengan dosen pembimbing yang sama (Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017).
7. Dosen pembimbing Skripsi 1 wajib dilanjutkan saat

mengambil Skripsi 2 dengan dosen pembimbing yang sama (Kurikulum Merdeka (KM) 2020).

8. Topik Seminar Proposal/Skripsi 1 disarankan terkait dengan Psikologi Keluarga untuk mendukung visi misi fakultas.

## **C. PENDAFTARAN MATA KULIAH SKRIPSI 1/ SKRIPSI 2**

### **1. Berikut adalah persyaratannya:**

1. Mahasiswa sudah menempuh  $\geq 127$  SKS untuk Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan  $\geq 125$  SKS untuk Kurikulum Merdeka (KM) 2020.
2. IPK min. 2.00, tidak ada nilai D yang dibuktikan dengan transkrip akademik final yang ditandatangani oleh dosen wali.
3. Mahasiswa dapat melakukan metode penelitian tertentu (Kuantitatif, Kualitatif, Eksperimen) dengan syarat memperoleh nilai minimal B pada Mata Kuliah Metode Penelitian terkait.
4. Sudah menempuh dan lulus Mata Kuliah Seminar Proposal untuk Mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan Mata Kuliah Skripsi 1 dengan minimal nilai B untuk Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka (KM) 2020.

## **2. Prosedur pendaftaran Skripsi/ Skripsi 2 adalah sebagai berikut:**

1. Mahasiswa mengunduh semua berkas pendaftaran Mata Kuliah Skripsi melalui web fakultas/MMC Fakultas Psikologi UNDIP dan mengumpulkan berkas yang telah terisi lengkap ke akademik biro skripsi.
2. Surat kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah ditandatangani oleh calon dosen pembimbing kemudian diserahkan 1 (satu) lembar kepada akademik biro skripsi dan 1 (satu) lembar untuk mahasiswa sebagai syarat yang harus dilampirkan ketika mengurus surat izin penelitian.
3. Mahasiswa yang sudah melakukan IRS, Mata Kuliah Skripsi otomatis akan tercatat di akun *Single Sign On* (SSO) miliknya dan begitu pula dengan dosen pembimbing.

## **D. KOMITE ETIK PENELITIAN PSIKOLOGI UNDIP (KEPPU)**

1. Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU) adalah tim yang dibentuk oleh fakultas dengan tugas meliputi:
  - (a) Membuat panduan standar etika penelitian psikologi

- yang merujuk dari kode etik psikologi.
- (b) Melakukan pengawasan dan evaluasi terkait judul-judul berdasarkan standar etika penelitian psikologi dan mengeluarkan surat keterangan etika penelitian.
2. Surat keterangan lulus uji etik penelitian wajib disertakan sebagai lampiran skripsi.
  3. Prosedur mendapatkan surat keterangan lulus uji etik penelitian, adalah sebagai berikut:
    - (a) Mengumpulkan formulir beserta berkas lampiran yaitu: *informed consent* dan proposal penelitian
    - (b) Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU) membuka pengajuan surat keterangan lulus uji etik penelitian secara periodik setiap bulan. Setiap tanggal 1 mahasiswa dapat mengajukan berkas permohonan melalui aplikasi dan akan menerima hasilnya (perbaikan/disetujui) pada tanggal 10. Perbaikan dapat diajukan kembali oleh mahasiswa dan diterima oleh Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU) maksimal pada tanggal 15.

## **E. UJI PLAGIASI NASKAH SKRIPSI**

Plagiarisme didefinisikan oleh *American Psychological*

*Association* sebagai penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas. Uji plagiasi merupakan salah satu upaya menjamin mutu skripsi mahasiswa. Uji ini dilakukan melalui 2 tahapan yaitu:

- i. Tahapan 1: Sebagai salah satu syarat untuk mengambil data penelitian: Uji kesamaan dilakukan untuk Bab I-III dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing.
- ii. Tahapan 2: Sebagai salah satu syarat untuk mendaftar ujian skripsi: Uji kesamaan Bab 1-5 (kuantitatif) atau Bab 1-6 (kualitatif) dilakukan oleh akademik Bagian Perpustakaan.
- iii. Uji kesamaan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan indeks kesamaan  $\leq 20\%$ . Jika naskah ditemukan memiliki indeks kesamaan lebih dari 20%, maka naskah akan dikembalikan ke mahasiswa. Akademik Bagian Perpustakaan akan menerbitkan hasil uji kesamaan dalam bentuk file yang akan dijadikan dasar sebagai penerbitan surat izin uji coba, izin penelitian dan surat kelayakan pendaftaran ujian skripsi.

## **F. PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Proses pembimbingan skripsi memuat beberapa hal, sebagai berikut:

1. Batas waktu pengerjaan skripsi

- a. Batas maksimal penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 adalah diupayakan satu semester terhitung sejak mahasiswa menginput Mata Kuliah Skripsi pada Isian Rencana Studi (IRS).
- b. Pada akhir Skripsi 1, mahasiswa wajib telah melakukan uji coba alat ukur (kuantitatif) dan pedoman wawancara (kualitatif) yang dibuktikan dengan adanya surat izin melakukan uji coba alat ukur dari fakultas. Pada bulan kelima dan keenam sejak pengambilan Skripsi 1 sudah melakukan uji coba.

Batas maksimal penyusunan Skripsi 2 bagi mahasiswa Kurikulum Merdeka (KM) 2020 adalah diupayakan satu semester terhitung setelah kelulusan Mata Kuliah Skripsi 1.

- c. Batas maksimum untuk pembimbingan skripsi tidak berlaku bagi mahasiswa yang menghadapi batas waktu maksimum untuk kuliah S1-nya.
2. Kontrak Pembimbingan.
    - a. Dosen pembimbing menandatangani lembar kesediaan menjadi dosen pembimbing, selanjutnya mahasiswa dan dosen pembimbing menandatangani kontrak

pembimbingan pada awal proses pembimbingan. Dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi minimal 2 minggu sekali mengenai skripsi.

- b. Komunikasi dilakukan antara dosen dan mahasiswa terkait kontrak pembimbingan dilakukan sebelum penandatanganan lembar kesediaan pembimbing skripsi bagi mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan setelah memulai Mata Kuliah Skripsi 1 bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka (KM) 2020.
  - c. Kontrak pembimbingan menjadi dasar bagi evaluasi proses pembimbingan.
3. Mekanisme Penggantian Dosen Pembimbing
- a. Dosen/mahasiswa diperkenankan mengajukan penggantian dosen pembimbing skripsi kepada Kaprodi S1, dengan disertai kronologi yang salah satunya berisi alasan adanya salah satu pihak yang melanggar kontrak sehingga menyebabkan terganggunya efektivitas bimbingan skripsi.
  - b. Alasan penggantian dosen pembimbing meliputi dosen/mahasiswa sulit ditemui, tidak ada kemajuan penyusunan skripsi selama 1 semester, serta alasan lain

- atas persetujuan Kaprodi S1.
- c. Pengajuan ganti dosen pembimbing dapat dilakukan setelah menjalani proses pembimbingan minimal 1 semester.
  - d. Penghentian proses pembimbingan dilakukan dengan pengajuan surat, dapat dilakukan oleh kedua belah pihak kepada Bagian Akademik.
  - e. Dosen pembimbing pengganti ditetapkan oleh Kaprodi S1, dengan persetujuan dosen pembimbing lama dan dosen pembimbing baru.
4. Evaluasi Proses Pembimbingan
- a. Evaluasi proses pembimbingan dilakukan setelah satu semester bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017 dan Kurikulum Merdeka (KM) 2020, dengan memperhatikan pencapaian CPMK mata kuliah.
  - b. Bagian Akademik dalam hal ini Program Studi S1, turut melakukan monitoring dan evaluasi kemajuan pembimbingan skripsi.
5. Tindak Lanjut Evaluasi
- Apabila berdasarkan hasil evaluasi pembimbingan skripsi, mahasiswa belum memenuhi CPMK Skripsi 1 (Melakukan pengambilan data di lapangan), maka Kaprodi S1 akan

memanggil mahasiswa untuk mendiskusikan mengenai permasalahan yang dialami dalam penyusunan skripsi sehingga dapat diambil solusi yang tepat.

## 6. Pelimpahan Bimbingan

Dosen pembimbing dapat mengusulkan pelimpahan bimbingan dengan pertimbangan-pertimbangan berikut, yaitu salah satu pihak melanggar kesepakatan yang telah ditentukan pada awal pembimbingan, studi lanjut, sakit berkepanjangan, meninggal dunia, pensiun, atau pindah tempat kerja yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Kaprodi S1.

## 7. Jumlah dan Proses Bimbingan

- a. Jumlah minimal pembimbingan skripsi adalah 14 kali pertemuan sampai mendaftar ujian skripsi (akumulasi Skripsi 1 dan 2).
- b. Penentuan jadwal pembimbingan secara luring terjadwal, disepakati dan ditaati oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi setelah memenuhi 14 kali pembimbingan dan dosen pembimbing telah menyatakan persetujuan di SSO bahwa mahasiswa layak untuk ujian skripsi.

- d. Pencatatan kegiatan bimbingan, monitoring dan evaluasi pembimbingan terintegrasi dengan akun SSO pada fitur bimbingan dan ujian skripsi.
8. Lain-lain
- a. Mahasiswa mengajukan *ethical clearance* dengan persetujuan skripsi dosen pengampu Mata Kuliah Skripsi 1 bagi Kurikulum Merdeka (KM) 2020.
  - b. Prosedur pengajuan *ethical clearance* dapat dilihat di laman fakultas (menu KEPPU).
9. Dosen pembimbing skripsi bagi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2017/ dosen pengampu Mata Kuliah Skripsi bagi Kurikulum Merdeka (KM) 2020 juga diharapkan dapat mengakomodir topik yang menjadi minat mahasiswa dan memberikan penilaian secara objektif berdasarkan panduan penyusunan skripsi yang telah ditetapkan.

## **G. UJIAN SKRIPSI**

### **1. Pendaftaran**

- a. Mahasiswa mendaftar ke Bagian Akademik dengan memenuhi persyaratan Administrasi dan persyaratan Akademik:
  - a.1 Syarat Administrasi yang dimaksudkan adalah

mengumpulkan:

- a.1.1 Bukti bimbingan dengan dosen. Operator akademik akan mengecek jumlah sesi bimbingan (14 kali) sesuai urutan SIAP. Mahasiswa tetap membuat *logbook* yang berisikan hasil bimbingan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing. Pengisian bukti bimbingan di SIAP dimonitor oleh dosen pembimbing setiap 1 bulan sekali;
- a.1.2 Surat telah melakukan pengambilan data penelitian;
- a.1.3 Surat layak mengikuti ujian skripsi dari dosen pembimbing untuk diserahkan kepada Biro Skripsi;
- a.1.4 Surat Keterangan telah menempuh 138 SKS dengan tanda tangan dosen wali;
- a.1.5 Naskah skripsi lengkap versi final termasuk lampiran (*soft file*) kepada biro skripsi diserahkan 1 minggu sebelum pendaftaran ujian skripsi;
- a.1.6 Pernyataan dari komite etik bahwa naskah proposal sudah lolos uji *ethical clearance*;

- a.1.7 Bukti Uji Kesamaan menggunakan Turnitin yang menunjukkan bahwa indeks kesamaan  $\leq$  20% dari keseluruhan naskah;
- a.1.8 Foto 4X6 berwarna dengan wajah yang terlihat jelas;  
Bila peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif maka semua data kuesioner yang telah terisi (*hard file*) harus diserahkan kepada unit skripsi sebelum ujian, atau bila peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka harus mengumpulkan verbatim, dan membawa rekaman ke ruang sidang; dan
- a.1.9 Menggunakan aplikasi *reference manager* (Mendeley, dll).

Semua syarat administrasi di atas dikumpulkan dalam bentuk cetak atau non cetak (*soft file*) ke email Biro Skripsi.

- a.2 Syarat Akademik yang dimaksudkan adalah:
  - a.2.1 Surat keterangan telah menempuh minimal 138 SKS untuk Mahasiswa dengan KPT 2017 dan Kurikulum Merdeka 2020;

- a.2.2 Transkrip terbaik yang ditandatangani oleh dosen wali;
- a.2.3 Surat siap untuk diuji yang ditandatangani oleh dosen pembimbing;
- a.2.4 Pengecekan melalui SIAP tentang kelayakan ujian, baik secara kelengkapan kelulusan mata kuliah sesuai kurikulum dan pemeriksaan kelengkapan pembayaran UKT (dilakukan oleh Operator Akademik/ Keuangan/ Kaprodi S1).
- b. Kaprodi S1 bersama Sekprodi S1 memfasilitasi penyelenggaraan ujian skripsi melalui pengusulan tim penguji, waktu, dan tempat/ media ujian skripsi.
- c. Kaprodi S1 memberikan pengesahan dan menjadi dasar bagi pengajuan surat permohonan kesediaan menguji bagi tim penguji, serta surat undangan untuk melakukan ujian skripsi bagi mahasiswa yang mendaftar ujian.
- d. Surat undangan dikirimkan ke mahasiswa dan tim penguji dalam bentuk cetak maupun non cetak (*soft file*) melalui surat elektronik. Undangan diberi lampiran persyaratan dan tata cara persidangan.
- e. Operator akademik akan memasukkan jadwal kedalam SSO, dimana dosen penguji dapat mengakses melalui fitur

ujian.

## 2. Tata Cara Ujian Skripsi

a. Ketika ujian mahasiswa diharuskan membawa:

- (1) Surat undangan mengikuti ujian skripsi.
- (2) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
- (3) Sertifikat TOEFL asli atau like yang diterbitkan oleh SEU dengan skor minimal 400.
- (4) Surat keterangan atau sertifikat telah melakukan magang dari instansi magang (untuk angkatan 2017 dan seterusnya) dengan syarat dan ketentuan.
- (5) Berkas instrumen penelitian (Skala *try out*, skala pengambilan data, dan/atau rekaman penelitian).

Semuanya merupakan surat, kartu dan sertifikat asli (bukan fotokopi)

b. Mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, (bukan berbahan dasar *jeans*), dan bersepatu. Ketentuannya adalah, sebagai berikut:

**Puteri** : mengenakan kemeja putih lengan panjang, rok panjang hitam, kerudung hitam (bagi yang berhijab), rambut diikat rapi jika melebihi bahu (bagi yang tidak berhijab), sepatu pantofel hitam, kaos kaki putih, serta memakai jas almamater.

**Putera** : mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana panjang hitam, sepatu pantofel hitam, mengenakan kaos kaki putih, rambut dipotong rapi (panjang rambut tidak melebihi kerah baju), serta memakai jas almamater.

- c. Pada saat rapat penentuan hasil ujian, ketua sidang memimpin pengambilan keputusan terkait hasil ujian skripsi (lulus atau tidak lulus).
- d. Nilai ujian diberikan ketika yudisium dimana penguji menginput nilai melalui SIAP. Keputusan nilai akhir skripsi akan di input oleh Ketua Penguji setelah mahasiswa menyelesaikan revisi dari masing-masing penguji. Tanda bahwa mahasiswa telah menyelesaikan revisi adalah dosen penguji melakukan persetujuan dengan mengklik status revisi: sudah revisi. Ketika seluruh penguji telah melakukan hal tersebut, maka Ketua Penguji dapat menginput hasil ujian yang terdiri dari keputusan dan nilai skripsi.
- e. Tim penguji terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: Ketua Penguji, Penguji I, dan Penguji II. Masing-masing penguji akan menuliskan catatan revisi di SIAP masing-masing. Adapun deskripsi dari masing-masing anggota tim penguji

dapat dilihat pada lampiran B.

- f. Pendaftaran ujian skripsi berada pada rentang waktu tanggal 1 – 8 setiap bulannya secara luring, karena ada berkas- berkas yang harus dilengkapi dan diserahkan kepada unit skripsi secara *hard copy*. Apabila karena bersamaan dengan acara fakultas maka waktu pendaftaran dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- g. Untuk menjaga kedisiplinan atau ketertiban, maka pelaksanaan ujian skripsi dapat ditunda dan selanjutnya akan ada penjadwalan ulang ujian skripsi. Situasi yang menyebabkan terjadinya keputusan **penundaan** ujian skripsi tersebut berkaitan dengan:
  1. Kelengkapan syarat administrasi dan syarat akademik tidak terpenuhi.
  2. Naskah tidak lengkap yang dapat dilihat dari adanya ketidaksesuaian antara daftar isi dengan yang tercantum dalam naskah.
  3. Ketidaksesuaian berkas naskah skripsi saat pendaftaran dengan saat ujian (data mentah, data analisis)
  4. Keharusan melakukan analisis data ulang yang ditemukan sebelum ujian berlangsung.
  5. Ditemukan adanya manipulasi data sebelum ujian

- berlangsung.
6. Sebelum ujian dimulai, ada anggota dari Tim Penguji yang berhalangan hadir.
  7. Tim Penguji dan/ atau mahasiswa terlambat hadir maksimal 30 menit tanpa pemberitahuan atau berhalangan mendadak (*force majeure*).
  8. Kriteria *force majeure*: sakit atau anggota keluarga sakit, kedukaan, penugasan pimpinan.
  9. Individu (baik dari Tim Penguji maupun mahasiswa) dalam ruang sidang terpaksa meninggalkan ruangan karena berita duka/ musibah dari pihak keluarga.
  10. Penundaan maksimal 1 minggu setelah pekan ujian skripsi.
- h. Sehubungan dengan poin (g) di atas, penundaan maksimal 1 minggu setelah pekan ujian skripsi. Bagian Akademik akan melakukan penjadwalan ulang ujian skripsi bagi mahasiswa, berdasarkan hasil keputusan rapat dari Tim Penguji terkait selambat-lambatnya 1 bulan setelah penundaan.
  - i. Penundaan ujian skripsi yang disebabkan oleh keterlambatan/ ketidaklengkapan Tim Penguji hingga batas waktu maksimal, maka dapat dilakukan penjadwalan

ujian skripsi ulang sesegera mungkin pada periode ujian yang sama.

- j. **Pembatalan** ujian skripsi karena adanya indikasi manipulasi dan atau plagiasi data, maka Ketua Tim Penguji akan memberikan waktu yang disepakati oleh Tim Penguji (maksimal 3 bulan). Ketua Penguji akan berkoordinasi dengan Bagian Akademik, serta dengan mempertimbangkan ketersediaan ruang dan waktu untuk melaksanakan ujian skripsi ulang tersebut. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi batas waktu tiga bulan, maka mahasiswa harus melakukan pendaftaran ulang.
- k. Ujian skripsi dapat dilaksanakan dengan durasi maksimal 80 menit. Ketua Sidang memasang *timer* di ruang ujian untuk memastikan ketepatan waktu. Adapun rincian aktivitas dalam alokasi waktu maksimal tersebut adalah sebagai berikut:
1. Pembukaan oleh ketua sidang dan memeriksa persyaratan 5 menit.
  2. Presentasi oleh Mahasiswa selama 15 menit.
  3. Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Penguji 1 selama 20 menit.
  4. Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh

Ketua Sidang selama 20 menit.

5. Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Penguji 2 (Pembimbing) selama 10 menit.
  6. Rapat keputusan hasil ujian selama 5 menit.
  7. Penutup 5 menit.
1. Dosen Pembimbing pada masa revisi hendaknya juga melakukan proses bimbingan karena tugasnya sebagai pembimbing masih ada, sehingga tidak menyerahkan kepada Tim Penguji lainnya untuk mencapai target koreksi.
  - m. Revisi ujian: 21 hari tidak menghitung Sabtu, Minggu, libur nasional, cuti bersama.

### **3. Penentuan Tim Penguji Skripsi**

- a. Ketua sidang terdiri dari jajaran struktural (Dekan, WD 1, WD 2, Kaprodi S1, Kaprodi S2, Sekprodi S1), dosen yang telah memiliki kepangkatan Lektor Kepala dan/ atau dosen yang telah bergelar S3.
- b. Penguji I adalah dosen dengan jabatan minimal Asisten Ahli bergelar S2.
- c. Penguji II adalah dosen pembimbing.

### **4. Kriteria Penilaian Kelulusan/Ketidaklulusan/Ujian Ulang**

- a. Integritas dan sikap mahasiswa dinyatakan tidak lulus bila melakukan manipulasi data/kecurangan/mencontek karya

- orang lain/tidak dapat membuktikan proses pengambilan data secara akurat.
- b. Kesalahan dalam melakukan analisis data sehingga merubah sebagian besar naskah skripsi.
  - c. Kekurangan referensi dalam daftar pustaka mencapai 50% dari yang tertulis di naskah.
  - d. Nilai minimal adalah B. Apabila tim penguji menyepakati naskah skripsi tidak layak, maka naskah skripsi tidak dapat dijadikan referensi.
  - e. Berita acara: Dilaksanakan/ditunda/dibatalkan

## **H. PENGELOLAAN PENYELESAIAN SKRIPSI BAGI MAHASISWA YANG MENDEKATI BATAS AKHIR STUDI**

Mahasiswa yang mendekati batas akhir studi akan melalui Tahapan Pengelolaan, sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mahasiswa yang mendekati batas akhir studi secara bertahap satu tahun sebelum akhir masa studi. Selanjutnya, koordinasi dengan mahasiswa dilakukan kembali pada awal semester terakhir sebelum akhir masa studi.
2. Identifikasi situasi akademik mahasiswa yang mendekati batas akhir studi dan merancang penyelesaian masalah

- akademisnya bersama dosen wali dan dosen pembimbing.
3. Memberikan alternatif solusi diantaranya pengunduran diri dan mengambil cuti.
  4. Mengadakan kontrak penyelesaian skripsi secara tertulis selambatnya enam bulan sebelum akhir masa studi sudah menempuh ujian skripsi. Apabila lebih dari waktu yang dipersyaratkan di atas, maka Prodi akan mengambil kebijakan khusus.

## **I. TEKNIS PELAKSANAAN MATA KULIAH SKRIPSI 1 DAN SKRIPSI 2**

### **1. Teknik perkuliahan Mata Kuliah Skripsi 1**

Dilaksanakan secara terstruktur, keseluruhan mencapai 14 sesi yang terdiri dari:

- a. Pertemuan perkuliahan sesuai dengan Rencana Perkuliahan Semester.
- b. Pertemuan pertama Skripsi 1 diisi dengan kegiatan penjelasan panduan skripsi.
- c. Bab I dan Bab II diselesaikan sebelum Ujian Tengah Semester.
- d. Penilaian Ujian Tengah Semester adalah untuk Bab I dan Bab II.

- e. Penilaian Ujian Akhir Semester adalah Bab III hingga uji coba (kuantitatif), uji coba modul (eksperimen), panduan wawancara (kualitatif). Surat izin dari fakultas untuk melaksanakan uji coba alat ukur perlu disertakan.

## **2. Teknis perkuliahan Mata Kuliah Skripsi 2**

Pelaksanaan Skripsi 2 ditentukan dari kemajuan yang telah dicapai pada Mata Kuliah Skripsi 1. Mahasiswa diharapkan mendaftarkan ujian skripsi selambat-lambatnya 2 bulan sebelum semester berakhir.

## **J. PROSES PENGAMBILAN DATA DI LAPANGAN**

1. Bagi mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Pengambilan data secara daring (menggunakan aplikasi survei) diperbolehkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu:
  - a. Jangkauan dan aksesibilitas karakteristik partisipan
  - b. Persetujuan dari tempat dilaksanakan penelitian
2. Bagi mahasiswa yang menggunakan Pendekatan Kualitatif, pengambilan datanya adalah dengan melakukan wawancara atau observasi, dan/ atau memakai instrumen lainnya, seperti artefak dan/ atau alat tes. Pada situasi lapangan yang tidak

memungkinkan bertemu langsung dapat dilakukan perekaman melalui *gadget* yaitu *voice note* atau perekam elektronik. Pengambilan data secara daring (misal *ZOOM*) diperbolehkan dengan mempertimbangkan partisipan berada di tempat jauh dengan mempertimbangkan kestabilan jaringan.

## **K. PUBLIKASI**

Mahasiswa wajib mengunggah abstrak pada *repository* fakultas sebelum yudisium. Dosen pembimbing harus mengoreksi abstrak yang akan diunggah pada *repository* fakultas.

## **L. YUDISIUM**

- a. Pelaksanaan yudisium berlangsung empat (4) kali dalam setahun sesuai dengan periode pelaksanaan wisuda Universitas Diponegoro.
- b. Pelaksanaan yudisium dilangsungkan 1 minggu sebelum pelaksanaan wisuda Universitas Diponegoro.
- c. Pelaksanaan kegiatan tasyakuran fakultas ditiadakan.
- d. Periode pelaksanaan wisuda universitas mengikuti kalender akademik universitas tiap tahunnya.
- e. Mahasiswa yang mengikuti yudisium adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan yaitu

- berstatus lulus studi melalui proses verifikasi syarat kelulusan di SIAP.
- f. Fakultas mengeluarkan Surat Keterangan Lulus (SKL) berdasarkan permintaan mahasiswa yang telah berstatus lulus studi di SIAP.
  - g. Mahasiswa yang telah dinyatakan **LULUS** ujian skripsi diwajibkan mengumpulkan 1 (satu) naskah skripsi yang terjilid lengkap untuk perpustakaan dan 3 (tiga) naskah publikasi untuk perpustakaan, pembimbing, dan tempat penelitian, serta mengirimkan via surat elektronik berisi naskah lengkap skripsi dan naskah publikasi (dalam format PDF) sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan ke surat elektronik atau *e-mail* perpustakaan fakultas dan *e-mail* dosen pembimbing selambat-lambatnya 1 bulan sebelum yudisium.
  - h. Pada naskah skripsi yang dikumpulkan terdapat lembar pernyataan bermaterai asli dan ditandatangani oleh mahasiswa.
  - i. Naskah publikasi harus sudah mendapatkan tanda tangan dari dosen pembimbing.
  - j. Naskah skripsi tidak layak terbit diputuskan oleh tim penguji dengan persetujuan Kaprodi S1.
  - k. Mahasiswa melengkapi persyaratan yudisium berikut ini,

selambat-lambatnya 1 minggu sebelumnya:

- (1) Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan Fakultas.
- (2) Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan pusat Universitas.
- (3) Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan Wilayah Negara.
- (4) Bukti bebas peminjaman alat-alat laboratorium Fakultas.
- (5) Bukti bebas tanggungan dari tempat penelitian/partisipan. Bebas tanggung jawab diartikan sebagai sudah dipenuhi janji atau kesediaan peneliti (mahasiswa penyusun skripsi) kepada pihak yang memberikan kesempatan meneliti di tempat penelitian/ partisipan. Kemungkinan janji atau kesediaan peneliti mahasiswa dapat berupa pemberian naskah publikasi, atau penjelasan terkait dengan hasil penelitiannya, insentif dalam bentuk apapun (jika ada), atau hal-hal lain yang tidak bertentangan dengan Kode Etik Psikologi.
- (6) Bukti penerimaan naskah publikasi dari dosen pembimbing.
- (7) Bukti penerimaan naskah skripsi, publikasi, dan pengiriman melalui surat elektronik atau *e-mail* dari perpustakaan Fakultas.

- (8) Menyerahkan judul dalam **Bahasa Inggris** (diperlukan dalam penulisan transkrip).
- (9) Menyerahkan bukti *submit* naskah publikasi di *repository*.

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF**

Mahasiswa yang mengambil skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif dapat memilih jenis penelitian yaitu: penelitian non eksperimen (korelasi atau komparasi) dan penelitian eksperimen . Apabila mahasiswa ingin melakukan jenis penelitian kuantitatif lain (meta analisis, studi psikometri, dsb.), mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi S1.

Skripsi dapat berupa replika dari hasil penelitian sebelumnya, dengan ketentuan mahasiswa yang dapat menunjukkan inkonsistensi (pertentangan antara hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian). Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sebaiknya didukung dengan penggunaan minimal 10 artikel jurnal internasional *full text* dan jurnal berbahasa Indonesia dengan jumlah yang tidak dibatasi. Jurnal berbahasa Indonesia tidak harus dari jurnal psikologi, dapat berasal dari jurnal disiplin ilmu yang lain selama itu relevan dan masih bisa untuk digunakan. Jurnal dibatasi persentase minimal psikologi 70%, non psikologi 30%. Jurnal internasional bukan merupakan jurnal yang abal- abal dan jurnal yang tidak bisa dibuktikan dengan sumber

terpercaya.

Ketentuan mengenai pemanfaatan jurnal/publikasi ilmiah/laporan penelitian dalam skripsi adalah ulasan mengenai metode penelitian, hasil penelitian, dan bagian diskusi/ pembahasan dari jurnal yang disitasi. Jurnal yang digunakan minimal 80% diantaranya merupakan terbitan 10 tahun terakhir.

Perlu diingat bahwa skripsi adalah karya ilmiah sehingga bahasa tulis yang digunakan adalah bahasa formal.

## **I. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi/ Komparasi)**

### **A. Bagian Awal, memuat:**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan (Opsional)

Halaman Motto (Opsional)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar (Opsional)

Daftar Lampiran

Abstrak

**B. Bagian Isi atau Bagian Utama, berisi:**

Bab I Pendahuluan, yang menunjukkan:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang:

- A. Penjelasan teoretis mengenai variabel tergantung dalam penelitian.
- B. Penjelasan teoretis mengenai variabel bebas dalam penelitian.
- C. Penjelasan mengenai peran variabel bebas pada variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian.
- D. Hipotesis

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, menguraikan tentang:

- A. Pelaksanaan penelitian, yang meliputi:
  - 1. Orientasi Kanchah
  - 2. Subjek Penelitian
  - 3. Jalannya Penelitian, terdiri dari:
    - a. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur
    - b. Pengambilan Data
- B. Hasil Penelitian
  - 1. Analisis Data
  - 2. Interpretasi Data
  - 3. Simpulan Analisis

Bab V Penutup, berisi tentang:

- A. Pembahasan
  - B. Keterbatasan Penelitian
  - C. Simpulan
  - D. Saran
- C. Bagian Akhir, terdiri atas:**
- A. Daftar Pustaka
  - B. Lampiran

## **II. Penelitian Eksperimen**

### **A. Bagian Awal, memuat:**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan (Opsional)

Halaman Motto (Opsional)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar (Opsional)

Daftar Lampiran

Abstrak

### **B. Bagian Isi atau Bagian Utama, berisi:**

Bab I Pendahuluan, yang menunjukkan:

E. Latar Belakang Masalah

F. Rumusan Masalah

G. Tujuan Penelitian

H. Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang:

A. Penjelasan teoretis mengenai variabel tergantung dalam

penelitian.

- B. Penjelasan teoretis mengenai variabel bebas dalam penelitian.
- C. Penjelasan mengenai peran variabel bebas pada variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian.
- D. Hipotesis

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Desain Eksperimen
- F. Prosedur Eksperimen
- G. Analisis Data

Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, menguraikan tentang:

- A. Pelaksanaan penelitian, yang meliputi:
  - 1. Orientasi Kancha
  - 2. Subjek Penelitian
  - 3. Jalannya Penelitian, terdiri dari:

- a. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Modul Eksperimen.
  - b. Pengambilan Data.
- B. Hasil penelitian, yang meliputi:
1. Analisis Data
  2. Interpretasi Data
  3. Simpulan Analisis

BAB V Penutup, berisi tentang:

- A. Pembahasan
  - B. Keterbatasan Penelitian
  - C. Simpulan
  - D. Saran
- C. Bagian Akhir, terdiri atas:**
- A. Daftar Pustaka
  - B. Lampiran

Berikut penjelasan mengenai bagian-bagian dalam sistematika Penelitian Non-Eksperimen dan Penelitian Eksperimen, yaitu:

### **HALAMAN JUDUL**

Halaman judul memuat judul (memungkinkan adanya penulisan anak judul) skripsi, tujuan pembuatan skripsi, lambang (logo) Universitas Diponegoro, nama lengkap Mahasiswa, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), penyusun skripsi, nama program studi/fakultas, nama universitas, dan kota tempat universitas tersebut berdiri, serta bulan dan tahun skripsi tersebut. Judul memuat variabel, relasi statistik (hubungan, perbedaan, pengaruh, dst.), dan populasi penelitian/finite (populasi dilibatkan dalam penelitian) dengan tetap memperhatikan ketentuan kode etik penelitian dalam Kode Etik Psikologi Indonesia.

### **HALAMAN PENGESAHAN**

Halaman pengesahan memuat tanda tangan Tim Penguji, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, dan tanggal dilaksanakannya ujian skripsi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran...

### **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Halaman persembahan dapat dimanfaatkan oleh penyusun skripsi

untuk mencantumkan nama-nama atau pihak-pihak yang layak mendapatkan persembahan berupa karya skripsi tersebut.

## **HALAMAN MOTTO**

Halaman motto sebaiknya digunakan untuk menuliskan motto atau kata-kata mutiara yang dapat menimbulkan motivasi atau kesan tertentu bagi penyusun skripsi berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau pendidikannya.

## **KATA PENGANTAR**

Pada bagian ini peneliti skripsi memberikan uraian singkat maksimal dua halaman yang berisi tujuan skripsi, ucapan syukur, dan terima kasih kepada pihak-pihak yang signifikan.

## **DAFTAR ISI**

Daftar isi yang dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau masalah tertentu. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

## **DAFTAR TABEL**

Apabila terdapat lebih dari satu tabel, maka daftar tabel ini memuat

urutan judul tabel dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR GAMBAR**

Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka daftar gambar ini memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu gambar, maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran yaitu berupa judul setiap lampiran dan halaman, memuat hal-hal penting yang dilampirkan oleh peneliti. Lampiran yang sebaiknya disertakan adalah surat keterangan telah melakukan penelitian (atau *informed consent*), alat ukur, dan hasil analisis data statistik (untuk keperluan ujian skripsi, maka data mentah harus disertakan, jika terlalu tebal maka dapat dijilid terpisah).

## **ABSTRAK**

Abstrak merupakan uraian singkat, lengkap, dan jelas mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Abstrak disajikan dalam 1 halaman, ukuran 1 spasi, dan maksimal terdiri dari 250 kata. Jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 12 pt. Abstrak dituliskan dalam 1 (satu) alinea dalam bentuk lurus, tanpa ada bagian yang

menjorok ke dalam. Di akhir abstrak dituliskan kata kunci yang terdiri dari 3-5 kata kunci yang terkait topik penelitian atau judul skripsi.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri atas:

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Latar belakang masalah merupakan uraian yang sistematis dan jelas mengenai fakta-fakta, kejadian, dan kenyataan, yang menampakkan kesenjangan dengan teori yang diusung oleh peneliti. Untuk merumuskan latar belakang masalah, peneliti dapat mengingat konsep *das Sein* (kenyataan, fakta, fenomena) yang nampak tidak sesuai dengan *das Sollen* (teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya). Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti dapat memunculkan satu atau beberapa pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya. Pada bagian latar belakang masalah sebaiknya juga berisi keterangan, data, fakta, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, peneliti dan pembaca yang tertarik untuk membaca laporan tersebut akan dapat melihat dengan jelas mengenai:

1. Urgensi penelitian skripsi tersebut, yaitu pentingnya masalah tersebut untuk diteliti pada masa sekarang (aktual atau

tidaknya).

2. Ketegasan yang ingin ditekankan, yaitu ketegasan keaslian dari karya tersebut, atau justru ketegasan bahwa karya tersebut pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (meskipun dengan karakteristik subjek dan lokasi yang berbeda).

Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Masalah tidak harus merupakan fenomena yang menyimpang dari kondisi umum, atau berkonotasi negatif. Tidak ada keharusan bahwa masalah memang muncul atau terjadi di tempat penelitian akan dilakukan. Dengan demikian, jika dirasa perlu untuk penggalan data (informasi) awal, maka dapat dilakukan observasi, dan/wawancara yang diperlukan. Namun, kedua hal tersebut bukan merupakan suatu kewajiban. Data dari *blog* dan *website* dapat dicantumkan di bagian ini, sejauh mana informasinya mengenai fenomena yang relevan dengan fokus penelitian, dan dengan alamat unduh atau sumber yang jelas. Kebaruan yang dimaksud pada level S1 bukan berarti belum pernah diteliti sama sekali namun bisa mengulang dengan menekan pada *state of the art* (sumbangan dari penelitiannya).

## B. RUMUSAN MASALAH

Peneliti merumuskan permasalahan dalam alinea terpisah dari Latar Belakang Masalah, sehingga sub bab yang berdiri sendiri. Rumusan masalah diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya mengenai materi yang menjadi pertanyaan mendasar dalam penelitian tersebut.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan tujuan penelitiannya atau kondisi yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga, untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berupa manfaat prediktif, yang dapat saja berubah atau berbeda di akhir penelitian. Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian yang akan dilakukan sebaiknya disampaikan pada bagian ini, meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis dari hasil-hasil penelitian. Manfaat teoretis lebih ditujukan pada manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian ini peneliti dapat menunjukkan beberapa

hasil penelitian dari peneliti sebelumnya terkait dengan topik penelitiannya agar . peneliti dapat dengan jelas menunjukkan sejauh mana kemanfaatan teoretis yang diharapkan dari hasil penelitiannya. Manfaat praktis, merupakan manfaat hasil penelitian yang dapat dirasakan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi subjek penelitian dan pihak-pihak terkait.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Sistematika tinjauan pustaka berisi tentang pemaparan:

- A. Variabel tergantung/ terkait/ kriteria yang dilibatkan dalam penelitian.
- B. Variabel bebas/ prediktor yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- C. Hubungan atau dinamika keterkaitan antara dua atau lebih variabel- variabel yang diukur dalam penelitian tersebut.
- D. Hipotesis

Tinjauan pustaka pada dasarnya bukan sekedar pemaparan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pemaparan setiap variabel diakhiri dengan suatu rangkuman yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat yang dikutip oleh peneliti dari para ahli sebelumnya. Lebih diutamakan jika rangkuman merupakan

hasil telaah peneliti terhadap teori-teori atau pendapat para ahli yang relevan, yang telah dicantumkan sebelumnya.

## **HIPOTESIS**

Hipotesis yang sudah diarahkan dari tinjauan pustaka, dirumuskan lagi secara eksplisit. Rumusan tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan dan dinyatakan sebagai hipotesis alternatif.

### **Contoh:**

1. Untuk penelitian non-eksperimen: “Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru”.
2. Untuk penelitian eksperimen: “Ada pengaruh pelatihan *mindfulness* pada peningkatan resiliensi mahasiswa baru”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. IDENTIFIKASI VARIABEL**

Pada bagian ini, peneliti memiliki kesempatan untuk merumuskan lagi secara singkat, namun jelas tentang variabel-variabel tentang yang ingin diteliti ketertarikannya. Peneliti melakukan identifikasi terhadap variabel-variabel yang dilibatkan dalam

penelitian tersebut berdasarkan fungsi, tugas, atau jenis variabelnya. Skripsi untuk berlatih meneliti dengan benar dapat dilakukan dengan mengukur minimal dua variabel, yaitu satu variabel tergantung dan satu variabel bebas. Apabila fokus penelitian membutuhkan lebih dari dua variabel, mahasiswa disarankan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mempertimbangkan kemampuannya agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

## B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional variabel penelitian dibuat sejalan dengan definisi konseptual (definisi teoretis). Definisi tersebut merupakan operasionalisasi variabel yang akan mengarahkan pada pemilihan dan penyusunan alat ukur untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional adalah suatu penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut.

## C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel dibutuhkan untuk menentukan sampel yang akan dipilih. Partisipan penelitian untuk uji coba

kuesioner dan untuk pengambilan data dapat berasal dari tempat yang berbeda, sepanjang karakteristiknya sama. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan uji coba terpakai. Metode pengambilan sampel yang dikemukakan secara jelas akan membantu dalam penerapan generalisasi hasil penelitian.

Peneliti perlu melampirkan persetujuan subjek untuk terlibat dalam penelitian dibuktikan dengan adanya *informed consent* yang juga sekaligus dianggap sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

Penelitian skripsi diwajibkan mengurus *ethical clearance* melalui Komisi Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU).

#### D. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dan alasan penggunaan metode tersebut dapat dipaparkan pada bagian ini. Peneliti hendaknya membatasi hanya pada metode pengumpulan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Khusus mengenai alat yang dipakai dalam pengumpulan data harus dijelaskan secara terperinci. Peneliti dapat menyusun alat ukur sendiri, mengadaptasi, memodifikasi, atau menggunakan alat ukur yang telah disusun oleh peneliti lain.

### Konstruksi alat ukur

Apabila peneliti membuat alat ukur sendiri, peneliti dapat menuliskan sumber tahapan pembuatan alat ukur yang digunakan dalam penelitiannya, seperti: Crocker dan Algina (2008) atau Cohen dkk., (2013) perlu mencantumkan validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang dikembangkan sebagai bukti bahwa alat ukur tersebut baik untuk digunakan di dalam penelitian.

### Adaptasi alat ukur

Apabila melakukan adaptasi skala, peneliti diperbolehkan untuk langsung menggunakan indikator dan aitem dari skala yang diadaptasi dan melakukan uji coba alat ukur. Adaptasi alat ukur bukan hanya menerjemahkan alat ukur semata, namun harus mencermati konteks dan konten. Dalam melakukan adaptasi alat ukur, peneliti harus mengikuti pedoman adaptasi alat ukur, seperti dari Beaton dkk (2000), Gudmundsson (2009), atau International Test Commission (2017). Aspek dapat berasal/diturunkan dari bentuk (contoh: bentuk-bentuk dukungan sosial, tipe, jenis-jenis). Adapun bentuk, seperti contoh di atas tidak dapat langsung menjadi aspek. Modifikasi alat ukur dilakukan ketika peneliti ingin menambahkan indikator/aspek/faktor/komponen di dalam alat ukur yang telah ada.

Penggunaan alat ukur yang telah ada

Peneliti dapat menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sebelumnya dengan meminta izin terlebih dahulu dari pembuat alat ukur tersebut, atau mencantumkan referensinya dan mengupayakan untuk memenuhi kaidah validitas dan reliabilitas. Pada setiap jenis penggunaan alat ukur, peneliti tetap melakukan uji coba alat ukur. Apabila alat ukur tersebut dibuat sendiri oleh peneliti, maka perlu dijelaskan prosedur pembuatan alat tersebut. Penjelasan tersebut meliputi konsep-konsep yang mendasari pembuatan alat ukurnya, aitem-aitemnya, penjelasan aspek-aspek, faktor, atau indikator yang digunakan, serta acuan yang berupa tes lain (apabila diperlukan) dan cara penyekoran. Apabila alat ukur tersebut merupakan inventori dari luar negeri, maka perlu dicantumkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitasnya, serta keterangan yang menunjukkan bahwa alat tersebut telah atau kemungkinan belum mengalami uji coba di Indonesia. Apabila mahasiswa tidak dapat menyajikan bukti validitas konstruk, maka mahasiswa diwajibkan melakukan validasi isi dengan melibatkan *expert judgment* (selain dosen pembimbing).

#### E. DESAIN EKSPERIMEN (Untuk Penelitian Eksperimen)

Peneliti menjelaskan mengenai rancangan penelitian eksperimen

yang akan dilakukan dengan menggunakan gambar yang memberikan visualisasi mengenai penelitian eksperimen akan dijalankan. Peneliti perlu menyatakan jenis eksperimen yang dilakukan (*true experiment* atau *quasi experiment*). Rancangan penelitian harus menggunakan sumber seperti Shadish, dkk.,(2002). Sebagai contoh, ketika peneliti akan melakukan penelitian eksperimen *randomized pretest-posttest control group design* yang mana pada desain tersebut terdapat 2 kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka peneliti dapat memberikan penjelasan desain eksperimen seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Desain Eksperimen**

Randomisasi	Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>	<i>Follow Up</i>
R	Kelompok Eksperimen (KE)	Y1	X	Y2	Y3
R	Kelompok Kontrol (KK)	Y1	-	Y2	-

Keterangan:

Y1 : *Pretest* (Skala Penerimaan Diri)

X : Perlakuan (Pelatihan *Self-Compassion*)

Y2 : *Posttest* (Skala Penerimaan Diri)

Y3 : *Follow-up*

(-) : Tanpa pemberian perlakuan dan tanpa *follow-up*

#### A. PROSEDUR EKSPERIMEN (Untuk Penelitian Eksperimen)

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan mengenai persiapan eksperimen yang terdiri atas: persiapan administrasi (*ethical clearance, informed consent*), persiapan penelitian (rincian waktu prosedur pelaksanaan eksperimen, proses skrining yang dilakukan/ proses menentukan subjek, persiapan alat ukur dan perangkat eksperimen. Pada perangkat eksperimen, peneliti menjelaskan dengan detail konten modul termasuk seluruh sesi yang diberikan serta durasinya.

#### B. ANALISIS DATA

Pada bagian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai analisis data yang akan digunakan. Analisis data tersebut tentunya sejalan dengan pengujian yang telah dilakukan. Apabila analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data, maka peneliti perlu mencantumkan jenis dan edisi paket statistik yang digunakan, disertai dengan alasan mengenai kesesuaian paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan.

## **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan tentang:

1. Orientasi kancan, yaitu lokasi penelitian. Sebaiknya dicantumkan penjelasan yang relevan dengan tujuan pemilihan lokasi tersebut. Penjelasan yang dibutuhkan berupa ulasan singkat mengenai hal-hal penting yang terkait alasan pemilihan lokasi penelitian. Pemaparan langkah-langkah peneliti dalam memperoleh alat ukur yang siap pakai dan waktu pelaksanaan penelitian tersebut. Apabila masih diperlukan, maka peneliti dapat menyertakan penjelasan mengenai uji coba alat ukur tersebut. Jika alat ukur yang digunakan berupa kuesioner, maka *blueprint* aitem-aitem sebelum dan sesudah uji coba sebaiknya ditampilkan semua. Penjelasan-penjelasan lain yang perlu diperhatikan, misalnya: bagaimana bentuk atau tampilan alat ukur sewaktu disajikan, waktu yang dibutuhkan, dan keterangan-keterangan lain yang relevan, misalnya pemberian insentif untuk partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut.
2. Pada penelitian eksperimen, peneliti juga menjelaskan proses penyusunan modul dan pelaksanaan uji coba modul. Proses penyusunan modul melibatkan penilaian ahli minimal 3 orang, bergelar Psikolog, memiliki minat penelitian atau kepakaran sesuai dengan tema modul yang sedang diteliti. Pelaksanaan uji

- coba melibatkan subjek yang memiliki kriteria setara dengan subjek penelitian.
3. Subjek penelitian yang akhirnya memang dilibatkan dalam penelitian tersebut dapat dijelaskan sepenuhnya dalam bagian ini. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kondisi subjek, jumlah subjek yang didapat, dan keterangan-keterangan lain yang relevan dengan tujuan penelitian.
  4. Gambaran umum mengenai data penelitian dan pokok-pokok hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diuji ditampilkan secara singkat namun jelas. Selain itu, dapat disampaikan pula hasil perhitungan statistik mengenai nilai rata-rata subjek dan standar deviasinya. Tampilan tersebut hendaknya diberi penjelasan atau interpretasi yang mengupas arti angka-angka yang tertera.

## **BAB V PENUTUP**

### **1. BAHASAN**

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan bahasan yang relevan, misalnya penjelasan yang lebih mendalam mengenai teruji atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Uraian mengenai bahasan ini sebaiknya dikaitkan atau dibandingkan dengan hasil-

hasil penelitian sebelumnya, tentunya yang relevan atau telah disampaikan dalam Tinjauan Pustaka. Pada dasarnya dalam bahasan yang disampaikan, peneliti melakukan analisis hasil untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

## 2. KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah selesai melaksanakan penelitian, peneliti diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukannya dengan cara mencermati keterbatasan- keterbatasan dari studinya. Uraian mengenai keterbatasan penelitian ini sebaiknya berdasarkan kondisi nyata yang dijumpai, misalnya dari metode penelitian yang digunakan, kondisi psikometri alat ukurnya, dan perlakuan yang dikenakan pada partisipan.

## 3. SIMPULAN

Simpulan merupakan uraian singkat, namun jelas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan. Diberikan pula penjelasan ringkas mengenai bahasan atau diskusi tentang hasil penelitian yang didapat.

## 4. SARAN

Saran dikemukakan oleh peneliti berdasarkan beberapa

pertimbangan:

1. Hal-hal yang diulas dalam keterbatasan penelitian, sehingga merupakan saran bagi peneliti berikutnya, terutama yang berminat untuk mengembangkan penelitian tersebut.
2. Jika memungkinkan dapat saja disampaikan aplikasi lebih lanjut dari hasil penelitian, khususnya bagi subjek/ partisipan, organisasi, atau institusi yang dilibatkan dalam penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Tidak dibenarkan untuk menuliskan di bagian daftar pustaka, suatu referensi yang meskipun membantu pemahaman peneliti tentang topik penelitiannya. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual of the APA* edisi ke 7.

## **LAMPIRAN**

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya pedoman observasi, pedoman

wawancara, kuesioner, blanko skoring tes, modul eksperimen, hasil penilaian ahli, hasil perhitungan statistik atau tahapan analisis data, hasil wawancara, hasil observasi, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan surat keterangan tidak mempunyai tanggungan di tempat penelitian atau partisipan.

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF**

Pada penelitian kualitatif dikenal beberapa desain yang dapat digunakan yaitu studi kasus, fenomenologi, dan naratif. Sistematika penulisan atau pelaporan skripsi kualitatif mengikuti format sebagai berikut:

#### **A. Bagian Awal, terdiri dari:**

- i. Halaman Judul
- ii. Halaman Pengesahan
- iii. Halaman Persembahan
- iv. Halaman Motto
- v. Kata Pengantar
- vi. Daftar Isi
- vii. Daftar Tabel
- viii. Daftar Gambar
- ix. Daftar Lampiran
- x. Abstrak

Penjelasan mengenai bagian awal (Halaman judul, halaman pengesahan, dst.) dapat dilihat pada bab sebelumnya yang membahas mengenai sistematika pendekatan kuantitatif.

## **B. Bagian Utama Naskah**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoretis
  - b. Manfaat Praktis

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Dinamika Alur Pikir Peneliti
- C. Pertanyaan Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian (contoh: studi kasus, fenomenologi, atau naratif).
- B. Fokus Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Partisipan Penelitian
- E. Pengumpulan Data
- F. Analisis Data

## G. Verifikasi Data

### BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

1. Proses Penemuan Partisipan
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data
3. Kendala yang Dihadapi

#### B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data (sesuai dengan desain yang digunakan)
2. Jawaban atas Pertanyaan Penelitian

### BAB V PEMBAHASAN

#### A. Interpretasi Teoretis Hasil Penelitian

#### B. Keterbatasan Penelitian

#### C. Refleksi Peneliti

### BAB VI PENUTUP

#### A. Simpulan

#### B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

Berikut adalah penjelasan detail dari setiap babnya:

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada bagian ini, peneliti menyampaikan fenomena yang akan diangkat sebagai topik penelitian. Topik penelitian yang diangkat sebaiknya tidak mengabaikan sisi sensitivitas, moralitas, dan norma dalam masyarakat, serta memperhatikan kode etik dalam penelitian psikologi sesuai dengan persetujuan Komisi Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU). Topik penelitian didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti dapat memunculkan artikel-artikel dari majalah, koran, dan internet dengan menuliskan sumber sitasi. Sumber yang disitasi tersebut harus memiliki kredibilitas sesuai dengan yang berlaku dalam kaidah penulisan ilmiah. Peneliti harus menyampaikan penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada fenomena terkait, kebaruan pada penelitian yang diajukan, dan urgensi penelitian.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memformulasikan dalam satu hingga dua paragraf mengenai intisari permasalahan. Peneliti harus mengerucutkan dan memformulasikan dalam

bentuk kalimat tanya.

### C. Tujuan Penelitian

Peneliti menuliskan tujuan penelitian secara jelas dan lugas. Tujuan penelitian akan mengarahkan peneliti pada pilihan desain kualitatif yang paling sesuai dengan fenomena yang diteliti.

### D. Manfaat Penelitian

Peneliti harus menunjukkan kebermanfaatan penelitian yang akan dilakukannya, baik kebermanfaatan secara teoretis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan sumbangan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian bagi latar belakang keilmuan peneliti, baik secara spesifik maupun secara luas (jika memang dapat menjangkau latar belakang keilmuan yang lain). Misalnya, hasil penelitian tersebut menambah kajian penelitian-penelitian di bidang psikologi keluarga, forensik, kesehatan mental, atau bidang lain yang relevan.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan kontribusi aplikatif yang diharapkan dari hasil penelitian kepada subjek penelitian,

institusi terkait, pihak terkait yang relevan, dan peneliti selanjutnya. Meskipun demikian, kehati-hatian perlu lebih diterapkan di sini, sehingga kebermanfaatan penelitian tetap mempertimbangkan kaidah sistem nilai, moralitas, dan kode etik psikologi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

Peneliti memaparkan kajian teori sebagai upaya untuk menjelaskan fenomena yang diangkat secara teoretis. Teori-teori yang disajikan pada bagian ini perlu menitik pada fenomena atau fokus penelitian. Kajian teori tidak harus secara khusus membahas suatu ‘variabel penelitian’ tertentu, sebagaimana pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif memiliki kekhasan dengan memahami fenomena tertentu, yang tidak harus terpaku pada variabel psikologis tertentu. Tidak ada urutan yang baku pada kajian teori karena kajian teori dalam tinjauan pustaka memang bukan untuk menjelaskan variabel, namun berfungsi sebagai panduan bagi peneliti tentang arah risetnya.

### **B. Dinamika Alur Pikir Peneliti**

Dinamika alur pikir peneliti menggambarkan tentang alur yang

ada di pikiran peneliti tentang fenomena yang diteliti/dikaji (sebagaimana diuraikan dalam pendahuluan), dan dilengkapi/diperkaya dengan teori-teori yang telah disajikan dalam kajian teori. Dinamika alur pikir peneliti harus dilengkapi dengan diagram alur sehingga lebih mudah untuk dipahami.

### C. Pertanyaan Peneliti

Pertanyaan penelitian diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian wajib terjawab melalui penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian harus dijabarkan dengan jelas dan detail (Contoh penulisannya: Metode Kualitatif Studi Kasus). Pemilihan desain penelitian harus koheren dengan tujuan penelitian. Uraian tentang desain yang akan digunakan peneliti ditujukan untuk mengarahkan langkah peneliti dalam penggalian dan penganalisisan data.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi uraian singkat mengenai pembatasan materi yang akan diteliti, sehingga peneliti lebih fokus dan terarah dalam mengumpulkan data. Peneliti wajib memastikan koherensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan fokus penelitian.

## C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan tentang langkah-langkah/tahap demi tahap yang akan ditempuh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

## D. Partisipan Penelitian

Peneliti harus menuliskan karakteristik partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian. Setiap karakteristik yang dituliskan harus disertai dengan justifikasi ilmiah sesuai dengan standar pelaporan penelitian kualitatif di psikologi (*JARS for qualitative research in psychology*). Persetujuan partisipan untuk terlibat dalam penelitian dibuktikan dengan adanya *informed consent* yang juga sekaligus dianggap sebagai bukti telah melaksanakan penelitian. Peneliti wajib mengurus *ethical clearance* melalui Komisi Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU).

### E. Pengumpulan Data

Peneliti menuliskan bagaimana pengumpulan data akan dilakukan atau dicatat, serta langkah-langkah yang akan dilakukannya untuk menjaga hak atau privasi partisipan penelitiannya. Salah satu instrumen wajib dalam penelitian kualitatif adalah panduan wawancara. Panduan wawancara lengkap disajikan dalam bagian lampiran naskah.

### F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan harus konsisten dengan desain penelitian yang dipilih. Teknis analisis data merujuk pada referensi yang kredibel. Pada bagian ini, peneliti menuliskan langkah-langkah analisis data yang digunakan. Secara lengkap, tahap-tahap analisis data diletakkan pada bagian Lampiran dan peneliti telah menyiapkan file atau *soft copy* dari tahapan tersebut. Hal ini diperlukan untuk memastikan ketertiban secara metodologis.

### G. Verifikasi Data

Peneliti bisa menjabarkan tentang proses verifikasi data yang dilakukan. Peneliti dapat menggunakan komponen-komponen verifikasi data kualitatif selama didasarkan pada sumber referensi

yang jelas dan kredibel. Misalnya menggunakan verifikasi data menurut La Kahija (2017), Poerwandari (2007), atau tokoh lainnya.

## **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Proses penemuan partisipan**

Bagian ini berisi deskripsi secara detail bagaimana proses penemuan (pemilihan) partisipan penelitian, misalnya melalui figur yang memiliki otoritas tertentu terhadap partisipan. Pada bagian ini, peneliti juga menjelaskan hubungan peneliti dengan partisipan. Informasi detail data demografis partisipan dituliskan dalam bagian ini.

#### **2. Pelaksanaan pengumpulan data**

Peneliti menuliskan secara jelas bagaimana pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitiannya. Kondisi tersebut berkaitan dengan wawancara, observasi, atau *Focus Group Discussion* (FGD), atau metode-metode lain yang relevan. Selain memaparkan metode yang digunakan, peneliti juga mendeskripsikan tempat dan waktunya.

#### **3. Kendala yang dihadapi**

Peneliti menjelaskan kendala yang dialami selama penelitian

berlangsung. Peneliti mendeskripsikan peristiwa-peristiwa tersebut pada bagian ini, tentunya peristiwa yang relevan dengan penelitian.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil analisis data

Hasil analisis data merupakan paparan dan penjabaran hasil dari keseluruhan proses analisis terhadap data yang diperoleh peneliti dari lapangan, mengacu pada teknik analisis kualitatif yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Penyajian hasil atau temuan penelitian hendaknya sesuai dengan desain dan teknik analisis yang digunakan. Contoh dalam metode kualitatif fenomenologis biasanya yang disajikan adalah tema-tema yang muncul. Misal, perspektif teknik analisis data dengan menggunakan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*) menekankan pada tema emergen, tema superordinate, tema induk dan tema khusus partisipan.

### 2. Jawaban atas pertanyaan penelitian

Bagian ini berisi uraian dalam satu paragraf singkat tentang jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti.

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **A. Interpretasi Teoretis Hasil Penelitian**

Setelah temuan penelitian disampaikan pada bab sebelumnya, maka segmen ini merupakan tempat bagi peneliti untuk mengulas sesuai dengan latar belakang keilmuan psikologi. Artinya tema-tema pokok yang muncul perlu ditinjau dengan teori-teori dalam psikologi. Teori-teori yang telah dituliskan dalam tinjauan pustaka, termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat digunakan untuk membahas. Meskipun demikian, sangat terbuka kemungkinan untuk menambah kajian teori lain yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam tinjauan pustaka, tetapi berdasarkan tema pokok yang ditemukan ternyata teori lain tersebut dibutuhkan. Bahasan akan terlihat lebih detail jika peneliti dapat melakukan perbandingan antara hasil penelitiannya dengan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Perlu diingat bahwa pendekatan kualitatif tidak bermaksud untuk membuktikan teori atau menguji hipotesis. Peneliti tidak dibenarkan untuk memaksakan hasil penelitiannya supaya dapat dikelompok-kelompokkan sesuai dengan aspek atau dimensi suatu teori tertentu. Tema-tema dan dinamika psikologis hasil penelitian perlu ditinjau dan dibahas secara komprehensif melalui teori-teori psikologi dan hasil-hasil penelitian terdahulu tanpa

meninggalkan kaidah kode etik, norma maupun sistem nilai yang berlaku.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini peneliti diminta untuk melakukan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukannya. Keterbatasan penelitian adalah kondisi eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti. Misalnya adanya masalah fleksibilitas waktu yang dimiliki partisipan.

#### C. Refleksi Peneliti

Refleksi penelitian merupakan makna yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian. Refleksi ini terkait dengan pengalaman keilmuan, pengalaman pengembangan diri, dan pengalaman pengembangan kompetensi peneliti.

### **BAB VI PENUTUP**

#### A. Simpulan

Simpulan berisi deskripsi ringkas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian.

## B. Saran

Saran harus mempertimbangkan implikasi bagi penelitian selanjutnya, kebijakan, atau praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/ referensi yang diacu dalam naskah skripsi minimal 80% nya merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/ tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi (sitasi) maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual of the APA* edisi ke 7.

## LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya pedoman observasi, pedoman wawancara, *informed consent*, sampel proses analisis data, dan sertifikat *ethical clearance*.

## BAB IV

### TATA CARA PENULISAN

#### A. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran kertas untuk naskah, sampul, warna sampul, dan tulisan pada sampul.

##### 1. Naskah

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 g/mm<sup>2</sup>, berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), dan digunakan satu sisi (tidak bolak-balik).

##### 2. Sampul

- a. Sampul menggunakan kertas buffalo atau sejenisnya, dijilid dengan bentuk *hard cover*.
- b. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat dalam halaman judul (lihat lampiran 1). Skripsi yang telah selesai diperbaiki dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji, dijilid dengan urutan sebagai berikut:
  - (1) Kulit luar adalah sampul skripsi.
  - (2) Kulit bagian kedua adalah sampul muka (kertas HVS) berlogo dengan tulisan yang sama seperti sampul skripsi.
  - (3) Kulit bagian ketiga adalah lembar pengesahan dari

Tim Penguji dan Dekan.

3. Warna Sampul

Warna sampul adalah biru muda.

4. Margin

Margin atau batas tepi untuk penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Batas tepi kiri adalah 4 cm,
- b. Batas tepi atas adalah 4 cm,
- c. Batas tepi kanan adalah 3 cm, dan
- d. Batas tepi bawah adalah 3 cm.

## **B. Pengetikan**

Pada bagian pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak gambar, tabel serta penulisan.

1. Jenis Huruf

- a. Untuk ukuran naskah yang harus dipakai jenis huruf yang sama, yaitu *Times New Roman* (TNR) dengan ukuran yang setara dengan 12pt.
- b. Istilah asing dicetak miring.
- c. Lambang huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat

diketik harus dituliskan dengan rapi sesuai alfabet.

## 2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan di bawah angka 10 diketik dengan huruf, sedangkan angka 10 dan angka kelanjutannya diketik dengan angka, misalnya: “Dari hasil uji coba ada 10 subjek yang gugur”, kecuali pada kalimat permulaan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan titik (.), diakhiri dengan tanda titik (.), misalnya .05. Bilangan desimal dibulatkan 2 angka di belakang koma, misalnya .245 dibulatkan menjadi .25.

## 3. Jarak Baris

- a. Jarak antara judul bab dan awal teks adalah 4 (empat) spasi.
- b. Jarak antara judul atau sub judul dengan teks adalah 2 (dua) spasi.
- c. Jarak antar teks (atau antara kalimat satu dengan kalimat berikutnya adalah 2 (dua) spasi).
- d. Kutipan diketik dengan 1 (satu) spasi, ditulis rata kiri 5 huruf ke dalam.

## 4. Batas Tepi

Lihat lampiran Q

## 5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas kiri sampai ke batas tepi kanan (rata pada batas kanan dan kiri). Sebaiknya tidak ada ruangan yang terbuang, kecuali jika akan memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

## 6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensi 5 ketukan, atau mulai dari ketukan yang keenam dari batas tepi kiri naskah.

## 7. Permulaan Kalimat

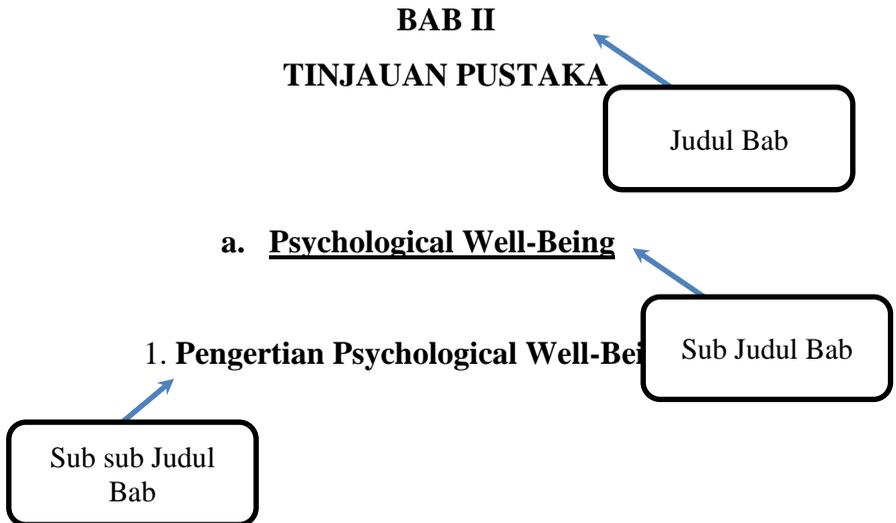
Bilangan, lambang, atau rumus statistik yang mengawali suatu kalimat harus ditulis dengan huruf, misalnya: “Sepuluh anak yang berprestasi...”

## 8. Judul, Sub Judul Bab dan Anak Sub Judul Bab

- a. Judul harus ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- b. Sub judul bab ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub

- judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul bab diketik dimulai dari batas tepi kiri. Hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
  - d. Sub-anak sub judul bab ditulis mulai dari indensi 5 ketukan (ketikan keenam), dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub-anak sub judul.

Contoh:



## 9. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bentuk satu paragraf, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Abstrak haruslah padat dengan informasi yang penting, ditulis dengan jarak satu spasi, dan rata kanan-kiri. Panjang abstrak maksimal 250 kata yang terdiri dari:

- a. Alasan dan tujuan penelitian.
- b. Partisipan dan metode penelitian yang digunakan.
- c. Hasil penelitian dan implikasinya.
- d. Kata kunci (sebaiknya terdiri dari tiga kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian, atau judul skripsi).
- e. Abstrak dan kata kunci tidak perlu ditulis miring.

## 10. Perincian

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidak berantakan.

## 11. Letak Gambar, Tabel serta Penulisan

Gambar, tabel, rumus, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

## C. Penomoran

### 1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran halaman dengan angka Arab (1, 2, dst) dimulai dari halaman pertama pendahuluan sampai dengan halaman terakhir daftar pustaka.
- b. Penomoran halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dst) secara berurutan digunakan mulai dari halaman judul yang kedua sampai dengan daftar lampiran atau daftar tabel (jika ada).
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali jika ada judul bab atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian, nomornya ditulis di bagian tengah bawah, atau tidak diberi nomor halaman sama sekali.

### 2. Tabel

Jika ada daftar Tabel, maka diberi nomor urut dengan angka Arab. Contoh: Tabel 1.

### 3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab. Contoh: Gambar 1.

## D. Tabel dan Gambar

### 1. Tabel

- a. Nomor tabel dengan angka Arab diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik, dan tanpa garis vertikal.
- b. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital untuk tiap permulaan kata dan menggunakan 1 spasi.
- c. Tabel tidak boleh dipotong, kecuali jika memang sangat panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
- d. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- e. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Di atas dan di bawah tabel diberi garis sejajar agar terpisah dari uraian pokok.
- g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada Bagian Lampiran.

Contoh Tabel:

**Tabel 17.**

**Gambaran Demografis Subjek**

<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah Subjek</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usia		
23-40 (dewasa awal)	42	57,5%
41-66 (dewasa madya-akhir)	31	42,5%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0	0%
Perempuan	73	100%
Masa Kerja		
< 5 tahun	23	31,5%
≥ 5 tahun	50	68,5%
Status Pernikahan		
Menikah	53	72,6%
Tidak Menikah	20	27,4%
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

## 2. Gambar

- i. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- ii. Nomor gambar dengan angka Arab diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- iii. Judul ditulis di bawah gambar dengan huruf kapital untuk permulaan kata dan menggunakan spasi satu.
- iv. Gambar harus merupakan satu kesatuan, tidak boleh dipotong dan dilanjutkan di bagian lain.
- v. Keterangan gambar dapat dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar.

- vi. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- vii. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur.
- viii. Letak gambar diatur supaya simetris.

## E. Bahasa

### (1) Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### (2) Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau) dan dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada Kata Pengantar, kata saya sebaiknya **diganti** dengan **peneliti**.

### (3) Istilah

Untuk **istilah asing**, atau berasal dari bahasa daerah yang belum dibakukan dengan istilah/konsep dalam Bahasa Indonesia, maka **huruf dicetak miring**.

## F. Panduan Penulisan Singkatan Simbol dan Tabel

### (1) Singkatan

Secara umum, singkatan dalam teks ilmiah diharapkan mengikuti Standar Internasional yang dapat dilihat di internet maupun *Publication Manual of the APA* Edisi 7 bagian “**Abbreviations**”. Setiap satuan ukur biasanya memiliki singkatan (*abbreviation*) yang spesifik. Panduan singkatan selain satuan ukur juga dapat dilihat pada sumber yang sama. Singkatan dari organisasi atau instansi harap mengikuti ketentuan singkatan yang populer dari organisasi atau instansi terkait.

Secara umum, singkatan yang menggunakan huruf depan tiap kata dituliskan dengan huruf besar semua, misal WHO dan PBB. Penulisan singkatan organisasi atau instansi yang mengambil bagian-bagian dari selain huruf depan tiap kata dituliskan sebagai satu kata dengan huruf depan kapital, seperti Depnaker.

## (2) Simbol

**Tabel 2. Simbol/Singkatan yang Umum Digunakan**

Simbol/ Singkatan	Penggunaan
$b, b_i$	Dalam regresi dan regresi berganda: nilai estimasi <i>unstandardized regression coefficient</i> .
$b^*, b_i^*$	Nilai estimasi dari koefisien <i>standardized regression</i> pada regresi dan regresi berganda.
$df$	<i>Degree of freedom</i> .
$f$	Frekuensi
$F$	Distribusi F, <i>Fisher's F-ratio</i> .
$n$	<i>Number of cases (generally in a subsample)</i> .
$N$	<i>Total number of cases</i> .
$p$	Probabilitas
$r$	Estimasi koefisien dari Pearson's <i>product-moment correlation</i> ; juga digunakan dalam regresi linier sederhana karena pengujian korelasi bivariat menggunakan Pearson product-moment correlation dan regresi linier sederhana merupakan hal yang sama, hasil koefisien $r$ yang dikeluarkan juga akan sama persis.
$r_s$	Estimasi koefisien dari Spearman's <i>Rho correlation</i> .
$r^2$	Koefisien determinasi; mengukur kekuatan korelasi; mengukur hasil kuadrat dari koefisien korelasi Pearson product-moment.
$R$	<i>Multiple correlation</i>

$R^2$	<i>Multiple correlation squared; measure of strength of association.</i>
$SD$	<i>Standard deviation</i>
$t$	Student's t distribution; tes statistik berdasarkan distribusi t Student; nilai sample dari statistik t-test
$z$	Skor terstandar; nilai dari sebuah hasil statistik dibagi dengan standar errornya.
$\alpha$ ( <i>alpha</i> )	Indeks konsistensi internal Cronbach.
$\beta$ ( <i>beta</i> )	Nilai populasi dari koefisien regresi.
$\mu$ ( <i>mu</i> )	Rata-rata populasi; <i>expected value</i> .
$\chi^2$ ( <i>chi-square</i> )	Distribusi chi-kuadrat; test statistik berdasarkan pada distribusi chi-kuadrat; nilai sampel dari <i>chi-square test statistic</i> .
$\Delta$ ( <i>capital delta</i> )	<i>Increment of change; besaran perubahan.</i>

### (3) Tabel

- i. Fungsi digunakannya tabel adalah untuk memberikan data secara ringkas serta sebagai rujukan penulisan naratif.
- ii. Prinsip penggunaan tabel adalah penulisannya yang ringkas, dapat dimengerti tanpa harus membaca teks

naratif, spesifik (mis. dalam satu penelitian, hasil statistik regresi tidak bercampur dengan hasil statistik Mann-Whitney U), *layout* tabel haruslah logis dan mudah dipahami.

Tabel haruslah berisi: 1) nomor tabel, 2) judul, 3) kolom *heading* (pemisah hal; seperti nama variabel, rata-rata, SD, dll.), 4) badan tabel, 5) keterangan; tipe keterangan: umum, khusus, dan nilai probabilitas yang dituliskan di bawah tabel guna menjelaskan istilah atau hal lain yang tidak mudah dimengerti jika hanya melihat isi atau judul tabel saja, 6) penulisan tabel dapat beragam, namun jika ada aturan penulisan tabel untuk hasil tertentu harap dituliskan sesuai aturan spesifik tersebut, 7) tabel diharapkan memiliki sedikit garis pemisah demi menjaga kejelasan.

### Contoh penulisan tabel secara umum:

**Table 1**  
Numbers of Children With and Without Proof of Parental Citizenship

Grade	Girls		Boys	
	With	Without	With	Without
Wave 1				
3	280 <sup>a</sup>	240 <sup>b</sup>	281	232
4	297	251	290	264
5	301	260	306	221
Total	878	751	877	717
Wave 2				
3	201	189	210	199
4	214	194	236	210
5	221	216	239	213
Total	636	599	685*	622

**Annotations:**

- table number:** Table 1
- table title:** Numbers of Children With and Without Proof of Parental Citizenship
- stub heading:** heading that describes the leftmost column (Grade)
- table spanner:** heading that covers the entire width of the table body, allowing for further divisions (Wave 1, Wave 2)
- stub column or stub:** leftmost column of the table, usually lists the major independent or predictor variables
- table notes:** explanations to supplement or clarify information in the table body
- column spanner:** heading that describes the entries in two or more columns in the table body (Girls, Boys)
- decked heads:** headings that are stacked, often to avoid repetition in column heads
- column heading:** heading that identifies the entries in just one column in the table body
- cell:** point of intersection between a row and a column
- table body:** rows and columns of cells containing the primary data of the table

**Table Notes:**

*Note.* This table demonstrates the elements of a prototypical table. A *general note* to a table appears first and contains information needed to understand the table, including definitions of abbreviations (see Sections 7.14–7.15) and the copyright attribution for a reprinted or adapted table (see Section 7.7).

<sup>a</sup>A *specific note* appears in a separate paragraph below the general note.

<sup>b</sup>Subsequent specific notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).

<sup>\*</sup>A *probability note* (for *p* values) appears as a separate paragraph below any specific notes; subsequent probability notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).

### Contoh penulisan tabel:

**Tabel 3. Uji Beda Variabel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.**

Variabel	JK	<i>n</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>U</i>	<i>P</i>	Keputusan
X	Laki-laki	83	111,01	5560,00	0,835	Tidak berbeda
	Perempuan	136	109,38			
Y	Laki-laki	83	122,10	4639,50	0,027	Berbeda
	Perempuan	136	102,61			

### Keterangan:

X : Nama variabel X

Y : Nama variabel Y

JK : Jenis Kelamin

$n$  : banyak tiap kategori jenis kelamin

$U$  : Hasil statistik Mann-Whitney U

## G. Panduan Penulisan Hasil Statistik dalam Teks

Penulisan hasil statistik dalam teks hendaknya mengikuti panduan sesuai jenis uji yang digunakan. Contoh penulisan hasil statistik digambarkan secara cukup detail oleh Cooper (2020) dengan mengikuti standar penulisan Publication Manual APA Edisi 7 (*American Psychological Association, 2020*).

1. Selalu memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, titik koma (;), berbagai jenis tanda kurung: (), [], {}; berbagai tanda perbandingan: <, >, =, dll.
2. **Titik dan koma** memiliki perbedaan peran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Eng: 2.5; .889 sedangkan Ind: 2,5; 0,889. **Titik koma** (;) digunakan untuk memberikan kelanjutan (hampir sama seperti koma) namun tidak dalam rangka menjelaskan hal atau kalimat sebelumnya. **Koma** secara spesifik juga diperuntukkan

sebagai alternatif penulisan hasil statistik dalam teks jika kurung sudah dipakai guna menghindari *nested parentheses*.

3. Khusus tanda kurung, harap menghindari *nested parentheses* seperti:

**Salah:** ... prediktor yang signifikan ( $t(216) = 9,156, p < 0,05$ ).

**Benar:** ... prediktor yang signifikan,  $t(216) = 9,156, p < 0,05$ .

4. Selalu memperhatikan penggunaan singkatan ( $M$ ,  $SD$ , dll.) serta simbol-simbol Yunani ( $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\mu$ ). Singkatan dalam karakter alfabet dituliskan miring ( $M$ ,  $SD$ ,  $r$ ,  $R$ ,  $R^2$ , dll.), sedang simbol dalam karakter Yunani dituliskan tegak ( $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\mu$ ,  $\chi$ ,  $\Delta$ , dll.)

**Tabel 4. Contoh Penulisan Hasil Statistik**

Jenis Uji Statistik	Contoh Penulisan Hasil dan Penggunaan Simbol serta Tanda Baca												
Deskriptif	<p>Jumlah total, Penelitian ini melibatkan siswa-siswi dari jumlah sub-sebuah SMA di Pekanbaru (<math>N = 219</math>). sampel, Perempuan merupakan kelompok jenis persentase. kelamin terbanyak dalam penelitian ini (<math>n = 136, 62,10\%</math>), dibandingkan laki-laki (<math>n = 83, 37,90\%</math>).</p>												
Statistik inferensial	<p>Rata-rata dan Partisipan dalam penelitian ini memiliki deviasi standar rentang umur dari 14 sampai 19 tahun (<math>M = 16,62, SD = 0,995</math>).</p>												
Kategorisasi variabel	<p>Kategorisasi variabel X menggunakan rumus kategorisasi hipotetik sebagai berikut:</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Rumus</th> <th>Rentang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><math>X \leq \mu - 1,5SD</math></td> <td><math>X \leq 15,75</math></td> </tr> <tr> <td><math>\mu - 1,5SD &lt; X \leq \mu - 0,5SD</math></td> <td><math>15,75 &lt; X \leq 20,25</math></td> </tr> <tr> <td><math>\mu - 0,5SD &lt; X \leq \mu + 0,5SD</math></td> <td><math>20,25 &lt; X \leq 24,75</math></td> </tr> <tr> <td><math>\mu + 0,5SD &lt; X \leq \mu + 1,5SD</math></td> <td><math>24,75 &lt; X \leq 29,25</math></td> </tr> <tr> <td><math>\mu + 1,5SD &lt; X</math></td> <td><math>29,25 &lt; X</math></td> </tr> </tbody> </table>	Rumus	Rentang	$X \leq \mu - 1,5SD$	$X \leq 15,75$	$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$	$15,75 < X \leq 20,25$	$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$	$20,25 < X \leq 24,75$	$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$	$24,75 < X \leq 29,25$	$\mu + 1,5SD < X$	$29,25 < X$
Rumus	Rentang												
$X \leq \mu - 1,5SD$	$X \leq 15,75$												
$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$	$15,75 < X \leq 20,25$												
$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$	$20,25 < X \leq 24,75$												
$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$	$24,75 < X \leq 29,25$												
$\mu + 1,5SD < X$	$29,25 < X$												
Koefisien reliabilitas	<p>Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala-skala psikologis sebagai instrumen pengambilan data, diantaranya: Skala A (9 butir, <math>\alpha = 0,895</math>) dan Skala B (23 butir, <math>\alpha = 0,901</math>).</p>												

Inferensi korelasi	<p>Hasil pengujian korelasi Pearson product-moment menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan Y bersifat positif dengan kekuatan sedang (<math>r = 0,60, p &lt; 0,05</math>).</p>
	<p>Jika menggunakan Spearman maka <math>r</math> menjadi <math>r_s</math>.</p>
Regresi	<p>Regresi linier sederhana:          Hasil uji regresi Model 1 menunjukkan bahwa variabel X merupakan prediktor yang signifikan untuk variabel Y, <math>t(216) = -5,233, p &lt; 0,05</math>. Arah hubungan variabel X dan Y adalah positif dan dengan kekuatan sedang (<math>r = 0,525; b = 1,240, p &lt; 0,05</math>). Koefisien determinasi (<math>R^2</math>) menunjukkan angka 0,275, yang berarti 27,5% variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.</p>
	<p>Regresi berganda:          Variabel <math>X_1</math> secara independen memiliki hubungan dengan variabel Y (<math>r = -0,693, p &lt; 0,05</math>). Variabel <math>X_2</math> dan variabel Y secara simultan merupakan model yang lebih baik daripada variabel prediktor diuji terpisah, <math>r = 0,597; F(2, 216) = 59,897, p &lt; 0,05</math>. Masuknya variabel <math>X_1X_2</math> ternyata dapat memberikan sumbangan lebih guna menjelaskan variabel Y, <math>R^2 = 0,357; \Delta R^2 = 0,082</math>.</p>

---

Perbandingan Melalui uji t-test, Tabel 32 memberikan gambaran hasil bahwa pada variabel X ( $p = 0,853$ ,  $p > 0,05$ ) dan Y ( $p = 0,646$ ,  $p > 0,05$ ) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok jenis kelamin laki- laki dan perempuan. Berbeda dengan hal tersebut, pada variabel Y menunjukkan adanya perbedaan antara dua kelompok jenis kelamin ( $U = 4639,5$ ,  $p < 0,05$ ) dengan laki-laki memiliki tingkat Y lebih tinggi dari perempuan (*mean rank* laki-laki = 122,10; *mean rank* perempuan = 102,61)

---

## H. Panduan Menulis Sitasi (*In-Text Reference*)

Aturan umum:

- A. Sumber dapat *coexist* jika ditelusuri di internet. Tuliskan sitasi dan daftar pustaka sesuai dari mana Anda mendapatkan sumber. Lebih baik, gunakan sumber dari artikel terpublikasi (Contoh: artikel dalam jurnal) atau terarsip (Contoh: tesis dari arsip universitas).
- B. Penulisan sitasi dituliskan dalam dua gaya:
  - (1) *Parenthetical*: (Alexander, 2018) biasanya dituliskan di akhir kalimat, atau pada penulisan perincian macam-macam urut abjad, seperti:  
... kebosanan atau kurang kegiatan (Rahmani &

Lavasani, 2011; Santoso dkk., 2013; Velezmoro dkk., 2010), kesepian (Özdemir dkk., 2014), stres (Velezmoro dkk., 2010; Young, 2017), stres akademik (Anggreani, 2018).

(2) *Narrative*: Alexander (2018); seperti dikatakan Alexander (2018) ...; Alexander (2018) mengatakan bahwa ...; atau dengan susunan kata lainnya yang tidak menyalahi aturan penulisan “penulis (tahun)”.

C. Hati-hati dalam menuliskan sitasi dari sumber berupa *Handbook*. Sitasi dari sumber jenis ini dituliskan menggunakan nama penulis bab (*chapter author*) dan bukan editor buku.

D. Penulis harus senantiasa menghindari ambiguitas, seperti:

**Kapoor, Bloom, Montez, Warner, dan Hill (2017)**

**Kapoor, Bloom, Zucker, Tang, Köroğlu, L’Enfant, Kim, dan Daly (2017)**

Kedua sumber sama-sama dituliskan Kapoor dkk., (2017). Demi menghindari ambiguitas, maka harus dituliskan nama penulis sampai pada nama yang berbeda:

**Kapoor, Bloom, Montez, dkk. (2017) Kapoor, Bloom, Zucker, dkk. (2017)**

- E. Penulis dengan nama belakang sama maka tuliskan singkatan dari nama depannya. Contoh:  
**(J. M. Taylor & Neimeyer, 2015; T. Taylor, 2014)**
- F. Variasi sitasi lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 5. Variasi Sitasi**

<b>Variasi</b>	<b>Penulisan pertama</b>	<b>Penulisan selanjutnya</b>
2 penulis	Mitchell dan Smith (2017) (Mitchel & Smith, 2017)	Mitchell dan Smith (2017) (Mitchel & Smith, 2017)
3 penulis atau lebih	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)
Lebih dari satu penelitian, penulis yang sama	Mitchell (2007, 2013, 2017) (Mitchell, 2007, 2013, 2017) (Department of Veterans Affairs, n.d., 2017a, 2017b, 2019) (Carraway dkk., 2013, 2014, 2019)	Mitchell (2007, 2013, 2017) (Mitchell, 2007, 2013, 2017) (Department of Veterans Affairs, n.d., 2017a, 2017b, 2019) (Carraway dkk., 2013, 2014, 2019)
Banyak penelitian, penulis yang berbeda	Mitchell (2017), Nakaya (2015), Widyanto (2010) (Mitchell, 2017; Nakaya, 2015; Widyanto, 2010)	Mitchell (2017), Nakaya (2015), Widyanto (2010) (Mitchell, 2017; Nakaya, 2015; Widyanto, 2010)
Grup atau organisasi tanpa singkatan	Stanford University (2015) (Stanford University, 2015)	Stanford University (2015) (Stanford University, 2015)
Dengan singkatan	National Institute of Mental Health (NIMH, 2020)	NIMH (2020)

---

	(National Institute of Mental Health [NIMH], 2020)	(NIMH, 2020)
Sitasi bagian spesifik	(Mitchel & Smith, 2019, p. 10)	(Mitchel & Smith, 2019, p. 10)

---

## I. Panduan Umum Penulisan Daftar Referensi

- (1) Aturan penulisan referensi tergantung pada kelengkapan elemen (penulis, tanggal, judul, serta sumber) dan jenis referensi.
- (2) Secara umum, penulisan referensi diurutkan sesuai abjad dari nama belakang penulis pertama dan/atau secara kronologis. Sering kali ditemukan kesamaan-kesamaan dari referensi yang digunakan, jika demikian dapat melihat panduan ringkas pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 6. Variasi Penulisan pada Daftar Referensi**

Variasi	Solusi	Penulisan
2 ≤ karya dengan masing-masing penulis, nama belakang sama, beda tahun.	Tuliskan secara kronologis.	Azwar, S. (2013). Judul. Sumber. Azwar, S. (2014). Judul. Sumber.
2 ≤ karya dengan penulis yang sama, tahun sama	Jika pekerjaan memiliki tanggal spesifik yang berbeda,	Azikiwe, H., & Bello, A. (2020a). Azikiwe, H., & Bello, A. (2020b, March 26). Azikiwe, H., & Bello, A. (2020c, April 2).

	tuliskan secara kronologis	
	Jika pekerjaan memiliki tanggal spesifik yang sama atau tidak diketahui tanggal spesifiknya tuliskan urutan abjad tergantung pada huruf pertama tiap judul.	Judge, T. A., & Kammeyer-Mueller, J. D. (2012a). General and specific measures in organizational behavior research: Considerations, examples, and recommendations for researchers. <i>Journal of Organizational Behavior</i> , 33(2), 161–174. <a href="https://doi.org/10.1002/job.764">https://doi.org/10.1002/job.764</a>  Judge, T. A., & Kammeyer-Mueller, J. D. (2012b). On the value of aiming high: The causes and consequences of ambition. <i>Journal of Applied Psychology</i> , 97(4), 758–775. <a href="https://doi.org/10.1037/a0028084">https://doi.org/10.1037/a0028084</a>
2 < karya dengan 2 < penulis yang sama.	Tuliskan secara kronologis	Bambang, K., Sunandar, Y. (2014). Judul. Sumber. Bambang, K., Sunandar, Y. (2018). Judul. Sumber.
2 < karya dengan masing-masing 1 < penulis, nama belakang	Tuliskan sesuai abjad	Bambang, K., Adrian, U. (2019). Judul. Sumber. Bambang, K., Sunandar, Y. (2014). Judul. Sumber.

penulis pertama  
sama.

Davison, T. E. (2019). Judul.  
Sumber.

Davison, T. E., & McCabe, M.  
P. (2015). Judul. Sumber.

**Keterangan.** Tabel 5 hanyalah panduan ringkas dari kasus yang sering ditemui. Jika ditemukan adanya variasi lain, harap melihat penjelasan lebih detail pada *APA Publication Manual* Edisi 7.

**Tabel 7. Penulisan Referensi jika Terdapat Informasi Tidak Lengkap**

<i>Missing element (s)</i>	Solusi	Template	
		<i>Reference list entry</i>	<i>In-text citation</i>
Tidak ada – semua elemen terpenuhi	Tuliskan penulis, tanggal, judul, dan dari mana sumber berasal.	Penulis. (tanggal). Judul. Sumber.	(penulis, tahun) Penulis (tahun)
Penulis	Tuliskan judul, tanggal, dan sumber.	Judul. (tanggal). Sumber.	(Judul, tahun) Judul (tahun)
Tanggal	Tuliskan	Penulis. (n.d.).	(Penulis, n.d.)

		penulis, tulis Judul. Sumber. Penulis (n.d.) “n.d” untuk “no date”, lalu tuliskan judul dan sumber.		
Judul		Tulis penulis dan tanggal, deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> “[...]”, lalu tuliskan sumber.	Penulis. (tanggal). [Deskripsi referensi]. Sumber.	(Penulis, tahun) Penulis (tahun)
Penulis dan tanggal		Tuliskan judul, tulis “n.d” lalu tuliskan sumber.	Judul. (n.d). Sumber.	(Judul, n.d.) Judul (n.d.)
Penulis dan judul		Deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , lalu masukkan tanggal dan sumber.	[Deskripsi referensi]. (tanggal). Sumber.	([Deskripsi referensi]. tahun) [Deskripsi referensi] (tahun)
Tanggal dan judul		Tuliskan penulis, tulis “n.d.”, deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , tuliskan sumber.	Penulis. (n.d.). [Deskripsi referensi]. Sumber.	(Penulis, n.d.) Penulis (n.d.)

Penulis, tanggal, dan judul	Deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , tulis “n.d.”, tuliskan sumber.	[Deskripsi referensi]. (n.d.). Sumber.	([Deskripsi referensi], n.d.) [Deskripsi referensi] (n.d.)
Sumber	Sitasikan sebagai “ <i>personal communication</i> ” atau <b>cari referensi lainnya (lebih baik)</b> .	-	(C.C. Communicator personal communication, month day, year) C.C. Communicator (personal communication, month day, year)

**Keterangan.** Tabel 6 merupakan panduan umum, harap mencocokkan dengan jenis referensi. Tanggal: tergantung jenis referensi, ada yang perlu menuliskan hari ke-, dan/atau bulan (June 27), ada juga yang hanya perlu menuliskan tahun, harap mencocokkan. Sumber: sumber dimaksud di sini adalah “letak” dari suatu referensi yang memberitahukan pembaca di mana para pembaca dapat mengambil (*retrieve*) suatu referensi; misalkan nama jurnal dan DOI dari artikel

jurnal, URL pada berita daring, nama penerbit pada buku cetak, bab ke- pada suatu buku. Lebih detail, harap lihat *Publication Manual APA* Edisi 7.

**Tabel 8. Singkatan dalam Penulisan Referensi**

<b>Singkatan</b>	<b>Bagian Buku atau Publikasi</b>
ed.	Edisi
Rev. Ed.	edisi revisi
2nd ed.	edisi kedua
Ed. (Eds.)	editor (editors)
Trans.	translator(s)
Narr. (Narrs.)	narrator (narrators)
n.d.	no date
p. (pp.); hal.	page (pages); halaman
para. (paras.)	paragraph (paragraphs)
Vol. (Vols.)	volume (volumes)
No.	nomor
Pt.	Part
Tech. Rep.	technical report
Suppl.	supplement

## **J. Contoh Penulisan Referensi (ditulis 2 spasi)**

### **(1) Pustaka periodik:**

#### a. Majalah

Bustillos, M. (2013, 19 Maret). On video games and storytelling: An interview with Tom Bissell.

*The New Yorker.*

<https://www.newyorker.com/books/page-turner/on-videogames-and-storytelling-an-interview-with-tom-bissell>

b. Koran

Hess, A. (2019, January 3). Cats who take direction. *The New York Times*, C1.

c. Artikel jurnal

McCauley, S. M., & Christiansen, M. H. (2019). Language learning as language use: A cross-linguistic model of child language development. *Psychological Review*, 126(1), 1–51.  
<https://doi.org/10.1037/rev0000126>

[Bila artikel jurnal tidak dapat ditemukan data DOI-nya, maka cukup mencantumkan data lainnya saja dan tidak perlu memasukkan link URL semisal Sciencedirect.com, Google Scholar, dll.]

**(2) Pustaka berupa judul buku ditulis 2 spasi:**

Azwar, S . (2007). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.

Lunsford, A., & Ede, L. (2009). *Child education: Perspective on teaching activities*. Illinois University Press.

Willig, C. (2008). *Introducing qualitative research in psychology: Adventures in theory and method*. (2nd ed.). McGraw-Hill Open University Press.

**(3) Pustaka berupa prosiding seminar, ditulis 2 spasi:**

De Boer, D., & LaFavor, T. (2018, April 26–29). The art and significance of successfully identifying resilient individuals: A person-focused approach. In A. M. Schmidt & A. Kryvanos (Chairs), Perspectives on resilience: Conceptualization, measurement, and enhancement [Symposium]. *Western Psychological Association 98th Annual Convention*, Portland, OR, United States.

Desiningrum, D. R. (2011). Future time perspective, goal orientation, and subjective well being in elderly. *The Padjadjaran International Conference on Psychology* (pp.17-23), Bandung, Indonesia.

[Penulisan **hasil** prosiding dilihat berdasarkan jenis publikasinya. Prosiding yang dipublikasikan dalam jurnal atau buku maka ikuti format artikel jurnal, edited book, atau edited book chapter.]

[Penulisan **kontribusi dalam simposium** mengikuti panduan yang berbeda, sebagai berikut:]

Fistek, A., Jester, E., & Sonnenberg, K. (2017, July 12–15). Everybody’s got a little music in them: Using music therapy to connect, engage, and motivate [Conference session]. *Autism Society National Conference*, Milwaukee, WI, United States. [https://asa.confex.com/asa/2017/webprogramarchives/Session95\\_17.html](https://asa.confex.com/asa/2017/webprogramarchives/Session95_17.html)

**(4) Pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi:**

***Tidak dipublikasi***

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Bambang, H. (2019). *Mengujikan CIAS-R pada remaja Indonesia* [Unpublished undergraduate's thesis]. Universitas Negeri Semarang.

***Dipublikasikan***

Panduan umum

Author, A. A. (2019). *Title of thesis/dissertation* [Doctoral dissertation/Master's thesis, Name of Institution Awarding the Degree]. Database/archive name. URL.

**(5) Pustaka berupa *handbook*:**

Balsam, K. F., Martell, C. R., Jones, K. P., & Safren, S. A. (2019). *Affirmative cognitive behavior therapy with*

sexual and gender minority people. In G. Y. Iwamasa & P. A. Hays (Eds.), *Culturally responsive cognitive behavior therapy: Practice and supervision* (2nd ed., pp. 287–314). American Psychological Association.  
<https://doi.org/10.1037/0000119-012>.

Goldin-Meadow, S. (2015). Gesture and cognitive development. In L.

S. Liben & U. Mueller (Eds.), *Handbook of child psychology and developmental science: Vol. 2. Cognitive processes* (7th ed., pp. 339–380). John Wiley Sons.  
<https://doi.org/10.1002/9781118963418.childpsy209>.

Weinstock, R., Leong, G. B., & Silva, J. A. (2003). Defining forensic psychiatry: Roles and responsibilities. In R. Rosner Instagram and Telegram: @PDFEnglish (Ed.), *Principles and practice of forensic psychiatry*

(2nd ed., pp. 7–13). CRC Press.

[Bab (*chapter*) dalam *Handbook* dipahami sebagai pekerjaan terpisah, sehingga kredit atau sitasi yang digunakan merupakan penulis Bab tersebut, barulah ditambahkan In (dalam) judul *handbook* yang digunakan. Nama yang tercantum pada halaman *cover* merupakan Editor yang menyatukan pekerjaan-pekerjaan berbagai penelitian dan bahasan.

**(6) Pustaka berupa situs web:**

**a. Berita**

Avramova, N. (2019, January 3). *The secret to a long, happy, healthy life? Think age-positive*. CNN.  
<https://www.cnn.com/2019/01/03/health/respect-towardelderly-leads-to-long-life-intl/index.html>

**b. Group author**

World Health Organization. (2018, March). *Questions and answers on immunization and vaccine safety*. <https://www.who.int/features/qa/84/en/>

**c. Tanpa tanggal terbit**

U.S. Census Bureau. (n.d.). *U.S. and world population clock*. U.S. Department of Commerce. Retrieved July 3, 2019, from <https://www.census.gov/popclock/>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran A. Deskripsi Tugas Pembimbing

Deskripsi tugas pembimbing adalah:

1. Memberikan pengarahan pada mahasiswa bimbingan terkait topik dan jalannya penelitian.
2. Memastikan kesesuaian antara input data dengan data mentah yang dilakukan mahasiswa.
3. Memberikan persetujuan pada SSO pada setiap pertemuan bimbingan sebagai bukti telah dilaksanakannya proses pembimbingan skripsi..
4. Memberikan tanda tangan pada form persetujuan sebagai bukti naskah skripsi telah siap untuk diuji.
5. Memberikan pengarahan terkait revisi yang harus dilakukan setelah skripsi dipertahankan di depan tim penguji.
6. Memberikan tanda tangan sebagai persetujuan pada abstrak yang akan diunggah baik abstrak dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, dengan cara membubuhkan paraf pada kalimat terakhir sebelum *keyword*.

## Lampiran B. Deskripsi Tugas Tim Penguji

Deskripsi tugas tim penguji adalah:

Jabatan	Tugas
Ketua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada anggota tim apakah ditemukan hal-hal yang dapat menyebabkan ujian tidak dapat dilaksanakan (kelayakan untuk dapat berlangsungnya ujian).</li> <li>2. Meminta nilai naskah dari masing-masing anggota setelah ujian selesai.</li> <li>3. Membuka sidang ujian.</li> <li>4. Menguji mahasiswa.</li> <li>5. Memimpin jalannya diskusi tim untuk menentukan kelulusan mahasiswa.</li> <li>6. Apabila dinyatakan lulus, ketua harus memberikan nilai presentasi bagi mahasiswa serta memberikan catatan revisi apabila memang ada yang harus direvisi.</li> <li>7. Menutup proses ujian dengan menjelaskan hasil keputusan tim.</li> </ol>

Penguji 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyerahkan nilai naskah pada ketua tim.</li><li>2. Menguji mahasiswa.</li><li>3. Memberikan nilai presentasi dan catatan revisi yang harus dilakukan mahasiswa apabila ada yang harus direvisi.</li></ol>
Penguji 2 (pembimbing)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyerahkan nilai naskah pada ketua tim.</li><li>2. Menguji mahasiswa.</li><li>3. Memberikan nilai presentasi dan catatan revisi yang harus dilakukan mahasiswa apabila ada yang harus direvisi</li><li>4. Membantu ketua sidang dalam hal administrasi terkait ujian skripsi mahasiswa di dalam ruang sidang</li></ol>

## Lampiran C. Form Data Akademik Mahasiswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. [Guntoro](#)  
[Guntoro](#) Universitas [Diponegoro](#)  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telp: (024) 7460051, (024) 76405530  
Email: [www.psikologi.undip.ac.id](mailto:www.psikologi.undip.ac.id)  
Psikologi: [psikolog@ve.undip.ac.id](mailto:psikolog@ve.undip.ac.id)

URUSAN SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNDIP  
SEMARANG



### DATA AKADEMIK MAHASISWA

1. Nama : .....
2. NIM : .....
3. Kurikulum : .....
4. IP Kumulatif : .....
5. Jumlah SKS yang telah ditempuh  
A. Matakuliah wajib : .....
- B. Matakuliah pilihan : .....
7. Nilai kurang dari C pada matakuliah Umum (MKU)  
Ada (.....) Tidak ada (.....)
8. Jumlah Nilai D : .....

Catatan:  
(.....) diisi dengan membubuhkan tanda √

Semarang,  
Dosen Wali,

.....  
NIP.

## Lampiran D. Form Pendaftaran Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. **Sudarto**  
**Universitas Diponegoro**  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7480251, **4242424** (024) 79405530  
**www.psikologi.undip.ac.id**  
Pos: **psikologi@live.undip.ac.id**

### FORM PENDAFTARAN SKRIPSI

NAMA	:	
NIM	:	
Tempat & Tgl. Lahir	:	
Nama Orangtua	:	
Alamat Rumah	:	
No. HP/ Telp.	:	
Nama Dosen Wali	:	
Nama Dosen <b>Sempro</b>	:	
Nilai MK <b>Sempro</b>	:	
Dosen Pembimbing yang di Setujui	:	
Judul Skripsi :		

Mengetahui dan menyetujui  
Ketua Program Studi S1  
Fakultas Psikologi Undip

Semarang,  
Mahasiswa yang mengusulkan

**Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes**  
NIP. 19630913 199103 2 002

.....  
NIM.

## Lampiran E. Form Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sudarto,  
Kampus Universitas Diponegoro,  
Diponegoro, Semarang, Kode Pos 50275  
Telp. (024) 740051, Selular (024) 76409530  
E-mail: [www@undip.ac.id](mailto:www@undip.ac.id)  
Pos-el: [psikolog@fpps.undip.ac.id](mailto:psikolog@fpps.undip.ac.id)

### KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
NIP :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia (\*) menjadi pembimbing skripsi S1, mahasiswa:

Nama :  
NIM :  
Judul Skripsi :

Judul tersebut akan berubah / tetap ( \* )

Semarang,  
Mengetahui dan menyetujui  
Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip

Dosen Pembimbing

Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes  
NIP. 19630913 199103 2 002

Nama Dosen  
NIP.

#### Keterangan :

1. (\*) ~~Coret yang tidak perlu~~
2. ~~Harap dikembalikan paling lambat 1(Satu) minggu setelah diterima~~
3. ~~Keterlambatan pengembalian form berarti belum tercatat resmi sebagai anak bimbingan dosen tersebut dan berakibat tidak dapat diproses surat-surat untuk kepentingan urusan skripsinya.~~

## Lampiran F. Form Kesiapan Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sunario  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
Pos-el: psikologi@live.undip.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Telah siap melaksanakan penelitian.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,  
Pembimbing

( )

## Lampiran G1. Form Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh Mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sunario  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7480051, Faksimile (024) 76405530  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
Pos-el: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing:

Nama :

NIP :

Alasan :

Semarang,

(Nama mahasiswa)

## Lampiran G2. Form Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh Dosen)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sunario  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7480051, Faksimile (024) 76405530  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
Pos-el: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIP :  
Alasan :

Mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing:

Nama :  
NIM :  
Judul Skripsi :

Semarang,

(Nama dosen)

## Lampiran H. Surat Kesediaan Digantikan sebagai Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sunario  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
Pos-el: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT KESEDIAAN DIGANTIKAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
N I P :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia (\*) digantikan tugasnya oleh dosen yang lain dalam membimbing skripsi S1, mahasiswa:

Nama :  
N I M :  
Judul Skripsi :

alasan :

.....  
.....

Judul tersebut akan berubah / tetap (\*)

Semarang,  
Mengetahui dan menyetujui  
Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip                      Dosen pembimbing

**Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes**  
**NIP. 19630913 199103 2 002**

.....  
NIP.

Catatan :

(\*) Coret yang tidak perlu  
Harap dikembalikan paling lambat 3 hari setelah disetujui.

## Lampiran I. Form Kontrak Pembimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunarto  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530  
Laman: [www.pembimbing.undip.ac.id](http://www.pembimbing.undip.ac.id)  
Pos-el: psikologi@ve.undip.ac.id

### KONTRAK KESEPAKATAN PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Alamat :

Selanjutnya di sebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Dengan

Nama :

Alamat :

Selanjutnya di sebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak sepakat bekerjasama dalam hal :

1. Mengadakan penelitian dan penyusunan laporan berupa naskah skripsi (**maksimal 3 semester pada Dosen Pembimbing yang sama**).
2. Telah menyepakati semua konsep teoritik dan metodologi yang tertulis dalam proposal penelitian dan tidak akan mengadakan perubahan.
3. Apabila salah satu pihak melanggar kesepakatan dengan sengaja maka pihak kedua dapat mengajukan untuk mengundurkan diri dalam menjalankan perannya. Selanjutnya pihak pertama dianggap tidak bertanggungjawab dan bersedia menerima sanksi akademik berupa pengurangan nilai.

Demikian surat perjanjian kerjasama ini disusun untuk dimanfaatkan secara seksama.

Semarang, .....

PIHAK 1

PIHAK 2

Nama Mahasiswa  
NIM

Nama Dosen Pembimbing  
NIP

## Lampiran J. Form Kesiapan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sunarto  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
Pos-ele: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a :  
NIP :  
Program Studi :  
No HP :

Selaku pembimbing menyatakan bahwa bimbingan kami:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Strata :  
No HP :  
Email :  
Judul Skripsi/Tugas Akhir :

Menyatakan menyetujui skripsi tersebut untuk diujikan.

Semarang, Maret 2023  
Pembimbing

Nama dosbing  
NIP.

## Lampiran K. Form Pendaftaran Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sunario  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon (024) 7460015; Faksimile (024) 7460530  
Laman : [www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
Pos-el: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### PERSYARATAN MENEMUHI UJIAN SKRIPSI

NAMA :  
NIM :  
JUDUL SKRIPSI :

#### A. SYARAT ADMINISTRASI

- Scan kartu mahasiswa terbaru
- Scan KTP terbaru
- Logbook kegiatan pembimbingan skripsi (diambil dari SIAP)
- Scan surat bukti telah melakukan penelitian dari instansi (Tempat penelitian)
- Soft copy file skripsi kompilasi lengkap (cover-lampiran) **dalam bentuk Word**
- PPT
- Soft copy file data penelitian termasuk uji coba (skala, transkrip verbatim)
- Foto terbaru pakaian jas almamater warna belakang merah ukuran 4x6 dengan wajah terlihat jelas dalam bentuk .jpg
- Scan pernyataan tidak plagiasi bermaterai Rp. 10.000,- dengan tanda tangan basah
- Menyerahkan bukti hasil Turnitin dari bagian Perpustakaan Fakultas Psikologi (BAB 1-5)
- Scan bukti lengkap pembayaran UKT dari semester 1 ( s a t u ) sampai selama menempuh matakuliah skripsi (bisa diambil di SIAP)

#### B. SYARAT AKADEMIK

- Scan surat keterangan telah menempuh 140 sks
- Scan transkrip nilai yang diambil dari SIAP
- Scan surat siap uji dari dosen pembimbing
- Scan sertifikat Academic Writing School
- Scan IRS mata kuliah skripsi disahkan oleh dosen wali
- Scan Sertifikat *TOEFL* (yang di keluarkan SEU FIB UNIDIP)

#### Catatan :

- Semua file dikirimkan ke email biro skripsi: [biroskripsiundip@live.undip.ac.id](mailto:biroskripsiundip@live.undip.ac.id)
- Subject email : Daftar Ujian Skripsi\_Nama Mahasiswa\_NIM
- Di email, sertakan nomor telepon aktif yang menggunakan aplikasi Whatsapp
- Sertakan form ini di email yang Anda kirimkan
- Nama file pada lampiran mengikuti aturan sebagai berikut: Nama depan\_Administrasi/Akademik\_Syarat

Semarang, Februari 2023  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip

Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes  
NIP. 19630913 199103 2 002

Keterangan :  
[V] Bila sudah ada berkasnya

## Lampiran L. Surat Keterangan Dosen Wali



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Prof. Mr. Sudarto,  
Universitas Diponegoro  
Semarang, Kode Pos 50275  
(024) 7460051, (024) 7640930  
[www.psikologi.undip.ac.id](http://www.psikologi.undip.ac.id)  
E-mail: [psikologi@live.undip.ac.id](mailto:psikologi@live.undip.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

NAMA :

NIM :

Pada Semester ... Tahun ...  
Telah Mencapai 140 SKS

Semarang, Tanggal dan tahun  
Dosen Wali

Nama  
NIP.

## Lampiran M. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Ahr. Gusriyo  
Universitas Diponegoro  
Semarang, Kode Pos 50275  
(024) 7460051, (024) 7640530  
www.psikologi.undip.ac.id  
psikologi@undip.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIM :  
Alamat (sesuai KTP) :  
No. Telenon/WA :

Menyatakan bahwa:

1. Saya benar-benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang dan telah dinyatakan lulus dalam yudisium Sarjana / Magister<sup>1)</sup> pada tanggal.....
2. Saya sudah tidak mempunyai pinjaman atau tanggungan alat-alat psikodiagnostika pada Laboratorium Psikodiagnostika Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran sebagai salah satu syarat untuk mendaftar wisuda dan atau mendapatkan ijazah dan transkrip akademik.
4. Apabila pernyataan saya ini di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai peraturan akademik dan hukum yang berlaku.

Semarang, .....



Nama  
NIM.

Keterangan:

<sup>1)</sup> = corat yang tidak sesuai

## Lampiran N. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sudarto  
Universitas Diponegoro  
Semarang, Kode Pos 50275  
(024) 7460051, www.psiologi.undp.ac.id  
E-mail: psikologi@undp.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN

Nomor.: /Prp.Psikologi/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama :  
NIM :

Sudah tidak memiliki pinjaman buku, majalah, skripsi dan jurnal pada Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, .....

Pustakawan

Siti Yuanah, S.Hum  
NIP. 197803252010122002

## Lampiran O. Halaman Sampul Skripsi

### **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Derajat Sarjana Psikologi**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Bidadari Anggia Putri  
15010116140000**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

## Lampiran P. Halaman Pengesahan

## HALAMAN

### PENGESAHAN SKRIPSI

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Bidadari Anggia Putri**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 27 Maret 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

**Bintari Djoyohadikusumo, S.Psi., M.Si**

**1. Dr. Lent Amarylis, M.A**

**2. Ceria Embun Pagi,**

**S.Psi., M.Psi., Psikolog**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Tanggal.....

**Diah Probo Ningrum, S.Psi, M.Si, Ph.D**

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

## Lampiran Q. Ukuran Kertas dan Tata Halaman

